

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENINGKATAN PENGUMPULAN ZAKAT BAGI  
MUZAKKI DI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



Oleh

**LALU MUH. REZA PRATAMA**

**NIM: 180305070**

**JURUSAN MANAJMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) MATARAM**

**2022**

**STRATEGI PENINGKATAN PENGUMPULAN ZAKAT BAGI  
MUZAKKI DI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sosial**



**Oleh**

**LALU MUH. REZA PRATAMA**

**NIM: 180305070**

**JURUSAN MANAJMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) MATARAM**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lalu Muh. Reza Pratama (Nim : 180305070), dengan Judul “Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah” Di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Universitas Islam Negeri Mataram, Pembimbing (I) Dr. Nikmatullah, S.Ag, M.A, Pembimbing (II) Dr. H. Muh. Syarifuddin, M.Pd.

Disetujui pada tanggal: 22 September 2022

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

Dr. Nikmatullah, S.Ag, M.A

Dr. H. Muh. Svarifuddin, M.Pd

NIP. 197502251999031002

NIP.197609152011011006

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

**Mataram, 22 September 2022**

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi,  
kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Lalu Muh. Reza Pratama

Nim : 180305070

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Strategi Peningkatan Pengumpulan  
Zakat Bagi Muzakki Di Baznas  
Kabupaten Lombok Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang  
munaqasyah skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN  
Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera  
di-munasyaqah-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

**Pembimbing I,**



**Dr. Nikmatullah, S.Ag, M.A**  
**NIP. 197502251999031002**

**Pembimbing II,**



**Dr. H.Muh.Svarifuddin, M.Pd**  
**NIP.197609152011011006**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lalu Muh. Reza Pratama

Nim : 180305070

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga



Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 22 September 2022

Saya yang menyatakan,



Lalu Muh. Reza Pratama

## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi oleh: **LALU MUH. REZA PRATAMA**, NIM: 180305070 Dengan Judul, Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah telah *dimunaqasyahkan* pada tanggal *23 September 2022*.

## DEWAN PENGUJI

Dr. Winengan, M.Si  
(Penguji I)

(.....)

H. Masruri, Lc. MA  
(Penguji II)

(.....)

Dr. Nikmatullah, S.Ag, M.A  
(Pembimbing I/Ketua Sidang)

(.....)

Dr. H. Muh. Syarifuddin, M.Pd  
(Pembimbing II/Sekretaris Sidang)

(.....)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

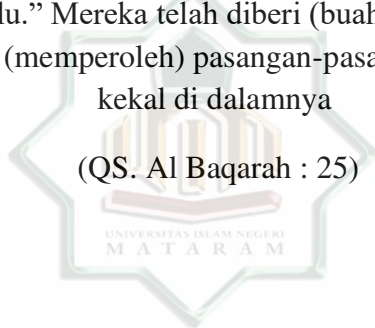
  
**Dr. Muhammad Saleh, M.A**  
NIP. 197209121998031001

## MOTTO

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا  
الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رَزَقُوا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ  
قَبْلُ وَأَنُوتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan berbuat kebajikan, bahwa untuk mereka (disediakan) surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Setiap kali mereka diberi rezeki buah-buahan dari surga, mereka berkata, “Inilah rezeki yang diberikan kepada kami dahulu.” Mereka telah diberi (buah-buahan) yang serupa. Dan di sana mereka (memperoleh) pasangan-pasangan yang suci. Mereka kekal di dalamnya

(QS. Al Baqarah : 25)



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

“Saya persembahkan skripsi untuk kedua orang yang sangat saya hormati dan pastinya sangat saya sayangi yaitu kedua orang tua saya. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada teman dan sahabat saya yang selalu membantu dan mendukung saya dalam mengerjakannya”



Perpustakaan UIN Mataram



## KATA PENGANTAR

Dengan menghaturkan kalimat Alhamdulillah, penulis panjatkan segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang kepada kita semua, serta tidak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada unjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan jalan yang lurus.

Penulis menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mendukung penulis. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah”**. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Nikmatullah, S.Ag, M.A sebagai Pembimbing I, Dr. H.Muh.Syarifuddin, M.Pd sebagai Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepatselesai.
2. Dr. H. Irpan, M.A sebagai ketua jurusan Manajemen Dakwah yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada kami untuk tetap semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Muhammad Saleh Ending, M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang selalu membimbing kami selama melakukan studi di UIN Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor UIN Mataram, yang telah memberi tempat bagi kami untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, yang telah dan banyak memberikah bekal ilmiah kepada kami selama proses

belajar di UIN Mataram. Semoga ilmu yang telah diajarkan bermanfaat bagi penulis, masyarakat, agama dan bangsa.

6. Kepada semua teman kelas dan sahabat serta kekasih, yang telah banyak membantu dalam dalam hal dukungan dan senantiasa tetap bersama saling mendukung.
7. Kepada Kedua Orang Tua, yang telah banyak memberikan bantuan berupa dukungan dan doa yang senantiasa terus dipanjatkan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada orang yang di lapangan, studi kasus di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang telah menerima kami untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua, Amiin. Peneliti menyadari banyak sekali kekurangan didalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangan peneliti harapkan bagi kemajuan di masa mendatang, semoga skripsi ini bias menambah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram. 22 September 2022

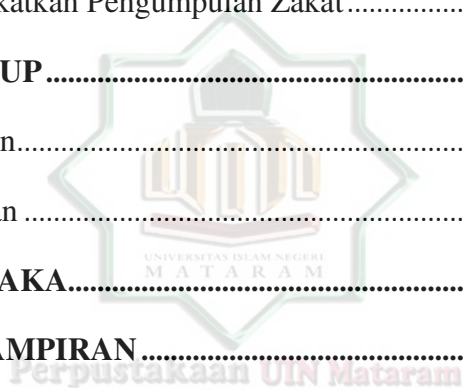


**LALU MUH. REZA PRATAMA**  
NIM: 180305070

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. <i>Setting</i> Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	9
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II PAPARAN DAN TEMUAN</b> .....	<b>27</b>
A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lombok Tengah.....	27

B. Strategi Dalam Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki di Baznas Kabupaten Lombok Tengah .....	36
C. Hambatan Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki di Baznas Kabupaten Lombok Tengah.....	58
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Analisis Baznas Dalam Upaya Meningkatkan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Kabupaten Lombok Tengah .....	62
B. Analisis Strategi Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam Upaya Meningkatkan Pengumpulan Zakat .....	64
C. Analisis Hambatan Baznas Kabupaten Lombok Tengah Dalam Upaya Meningkatkan Pengumpulan Zakat.....	70
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.1 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Tengah, 36



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UPZ Di Kabupaten Lombok Tengah, <i>40</i>
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Lombok Tengah, <i>48</i>
Tabel 2.1	Jumlah Muzaki Dalam 3 Tahun Terakhir, <i>49</i>



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Peneliti, 86
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, 90
- Lampiran 3 Instrumen Wawancara, 91
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian, 93



Perpustakaan UIN Mataram

# **STRATEGI PENINGKATAN PENGUMPULAN ZAKAT BAGI MUZAKKI DI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

**(STUDI KASUS BAZNAS KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

**Oleh:**

**Lalu Muh. Reza Pratama**

**NIM: 180305070**

## **ABSTRAK**

Baznas Kabupaten Lombok Tengah merupakan Badan Amil Zakat yang mengelola zakat, infaq dan sedekah di Lombok Tengah. Banyaknya muzakki yang masih ragu dengan pengelolaan zakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah menjadi perhatian penting bagi pengurus Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Pengelolaan zakat produktivitas Baznas merupakan strategi dalam peningkatan pengumpulan zakat bagi muzakki di Lombok Tengah. Strategi yang dilakukan Baznas Kabupaten Lombok Tengah ini diharapkan menjadi langkah utama dalam peningkatan pengumpulan zakat muzakki di Lombok Tengah.

Metode yang peneliti gunakan itu merupakan metode penelitian kualitatif survei yang memberikan data deskriptif tentang strategi Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam peningkatan pengumpulan zakat muzakki. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview, dan dokumentasi. Dalam pengolahan dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dilakukan pengolahan data yang ditemukan dalam penelitian.

Temuan ini mengungkapkan bahwa strategi yang digunakan Baznas dalam peningkatan pengumpulan zakat bagi muzakki di Kabupaten Lombok Tengah adalah dengan melakukan pendekatan seperti pendekatan hukum, pendekatan iklan, pendekatan sosialisasi, pendekatan telemarketing dan pendekatan individu. Pendekatan tersebut kemudian didukung dengan penyaluran dana yang transparan untuk meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap Baznas. Pendekatan tersebut didukung dengan bantuan yang diberikan kepada muzakki yang membutuhkan melalui program *tastura* sehat, *tastura* sejahtera, *tastura* cerdas dan *tastura* peduli.

***Kata Kunci:*** Strategi, Muzakki, Pengumpulan, Baznas



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi seluruh umat muslim, karena zakat termasuk kedalam rukun islam yang ketiga. Zakat termasuk kedalam salah satu ibadah dalam bentuk harta benda yang memiliki peranan penting dalam ajaran islam. Untuk memperluas dan membangun kesejahteraan umat islam, maka diperlukan sumber ekonomi yang cukup. Dengan begitu sesama umat muslim harus bisa saling tolong menolong untuk bergandengan tangan satu sama lain.

Zakat dari segi syara' merupakan sebagian harta yang dimiliki seseorang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang memang berhak menerimanya.<sup>1</sup> Sehingga zakat itu diwajibkan kepada seluruh umat muslim yang mampu atau cukup akan kekayaan yang dimilikinya untuk memenuhi salah satu kewajiban rukun islam tersebut. Dengan begitu maka akan sempurna rukun islam yang mengandung banyak hikmah dan hidayah untuk bekal di akhirat nanti.

Kemiskinan yang terjadi saat ini akan menambah lebar tali persaudaraan umat muslim antara kaum miskin dan kaum kaya. Padahal dalam islam telah mengajarkan kepada umat muslim untuk berbuat baik kepada sesama, terlebih kepada fakir miskin dengan cara memberikan sedikit harta yang kita miliki yaitu berupa zakat. Zakat diharapkan dapat mampu meminimalisir kesenjangan antara umat islam yang memiliki ekonomi yang berbeda. Karena dengan meningkatkan ekonomi umat dapat memudahkan islam berkembang dengan cepat. Di samping itu zakat juga diharapkan dapat

---

<sup>1</sup>Syaikh Muhammad dan Abdul Malik Ar-Rahman, *Pustaka Cerdas Zakat: 1001 Masalah Zakat dan Solusinya*, (Jakarta: Katalog dalam terbitan, 2003), hlm. 02.

meningkatkan atau menumbuhkan perekonomian, baik pada level individu maupun pada level sosial masyarakat.<sup>2</sup>

Salah satu ajaran Islam yang harus ditangani secara serius adalah penanggulangan kemiskinan yang terjadi pada umat muslim saat ini dengan cara mengoptimalkan pengumpulan dari muzakki yang dikatakan mampu wajib membayar zakat, pemberdayaan yang teratur dan penyaluran dana zakat yang benar sehingga sampai kepada orang yang benar. Karena salah satu instrument keuangan islam adalah dana zakat.<sup>3</sup>

Di tengah problematika perekonomian dunia saat ini, zakat muncul menjadi instrument keuangan yang solutif sebagai langkah perencanaan penyelesaian masalah. Zakat sebagai langkah utama yang pasti dalam pembangunan perkembangan perekonomian dan membantu penyelesaian kemiskinan umat muslim saat ini. Karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan instrument fiskal konvensional yang kini telah ada, maka diharapkan membantu perkembangan ekonomi umat islam.<sup>4</sup>

Zakat merupakan kewajiban bagi orang yang memiliki harta (kaya) untuk diberikan kepada orang miskin dan merupakan hak orang miskin, maka zakat dapat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka terutama fakir miskin kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kehidupan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Nurdin Mhd. Ali. *Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2006), hlm. 02.

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Tantangan dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi*, (Bandung : Pustaka setia, 2002), hlm, 213.

<sup>4</sup> Ali Sakti, *Analisis Teoritis Islam Jawaban AtasKekacauan Ekonomi Modern*, (Jakarta: Paradigma dan AQSA Publishing, 2007), hlm. 192.

<sup>5</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*,(Jakarta: Gema Insani, 2004), Cet. 4, hlm. 10.

Dalam surat Ar-Taubah ayat 103,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”(At-Taubah: 103).<sup>6</sup>

Allah menyuruh dan meminta untuk mengambil zakat dari sebagian harta muzzaki dan perintah zakat ini merupakan suatu hal yang penting. Islam pun mengajarkan bahwa setiap manusia selagi bisa memenuhi kepentingan sendiri, seharusnya bisa memainkan peranan dalam menyebarkan kebaikan dengan cara menolong orang lain antar sesama. Islam mengajarkan bahwa setiap orang bisa dan seharusnya memberikan sumbangan untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dalam rangka penyaluran dana zakat sebagai penopang perekonomian masyarakat, maka keberadaan lembaga zakat sebagai lembaga publik yang ada di masyarakat menjadi amat sangat penting.<sup>8</sup> Zakat, sekalipun termasuk kedalam pembahasan tentang “ibadah”, zakat juga tidak bisa dipisahkan dari sholat. Karena sesungguhnya merupakan bagian system sosial-ekonomi

---

<sup>6</sup> QS. At-Taubah [9]: 103. Quraish Shihab, Al-Qur'an dan Maknanya, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2010), hlm. 283.

<sup>7</sup> Muhammad, *Ekonomi Makro Dalam Persepektif Islam*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2004) , Cet. 1, hlm. 32.

<sup>8</sup> Djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan*, (Jakarta: Nuansa Madani,2004), Cet. 1, hlm. 93.

Islam, dan oleh karena itu banyak dibahas didalam buku-buku tentang strategi hukum dan ekonomi Islam.<sup>9</sup>

Pemerintah Indonesia mendirikan sebuah lembaga pengelola zakat, berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 dan Keputusan Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat. Dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 dikemukakan bahwa organisasi pengelolaan zakat terdiri dua jenis, yaitu Badan Amil Zakat (pasal 6) dan Lembaga Zakat (pasal 7).<sup>10</sup>

BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional dan bukan lembaga perseorangan melainkan merupakan suatu badan atau lembaga pemerintah. Lembaga BAZNAS ini mempunyai tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan zakat. Karena BAZNAS juga mempunyai fungsi yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban atas pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Kewajiban dalam melaksanakan segala fungsi tersebut dalam menerapkan kaidah-kaidah manajemen yang efektif dan efisien sehingga terwujud suatu sistem lembaga pengelola zakat yang baik dan terorganisir.

Lembaga pengelolaan zakat bertujuan: *Pertama*, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanannya dalam pengelolaan zakat. Sehingga tidak ada lagi masyarakat yang memilih menyalurkan zakatnya sendiri hingga dapat menyebabkan penyaluran zakat tersebut tidak sampai ke orang yang tepat. *Kedua*,

---

<sup>9</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Lentera, 1991), hlm. 848-876

<sup>10</sup> Ismail Nawawi, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, (Surabaya: CV.Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 51.

untuk meningkatkan manfaat zakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Maka dari itu lembaga zakat harus memiliki strategi yang tepat khususnya pada program pemberdayaan ekonomi yang merupakan solusi dalam hal membantu BAZNAS dalam menjalankan programnya. Untuk itu kiranya penulis tertarik untuk menyusun skripsi ini dengan judul **“STRATEGI PENINGKATAN PENGUMPULAN ZAKAT BAGI MUZAKKI DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH”**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah maksud dari berbagai pembahasan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi BAZNAS dalam peningkatan pengumpulan zakat para muzakki di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 ?
2. Apa saja hambatan BAZNAS dalam peningkatan pengumpulan zakat muzakki di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui strategi BAZNAS dalam peningkatan pengumpulan zakat muzakki di Kabupaten Lombok Tengah.
- b. Untuk mengetahui hambatan BAZNAS Lombok Tengah dalam peningkatan pengumpulan zakat muzakki di Kabupaten Lombok Tengah.

### **2. Manfaat**

- a. Manfaat Akademis : Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/i mengenai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sehingga

dapat mengetahui langkah strategi dalam peningkatan pengumpulan zakat muzakki.

- b. Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memanjakan mata dan memperluas wawasan serta cakrawala keilmuan khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca umumnya.
- c. Manfaat Masyarakat : Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi masyarakat pentingnya dalam membayar zakat dan menumbuhkan kesadaran serta keinginan bersama dalam membayar zakat terlebih muzakki.

#### **D. Setting Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian kualitatif membutuhkan suatu tempat sebagai latar alamiah dalam sebuah permasalahan yang diteliti sehingga dapat memberikan sebuah pemahaman. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di Kantor BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah.

Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada fokus masalah yang diambil. Karena saat masa pandemi saat ini tentu pembayaran zakat dari muzakki mempengaruhi dana zakat di kantor BAZNAS kabupaten Lombok Tengah. Karena itu menarik untuk dikaji ditengah pandemi dan ditengah keadaan masyarakat saat ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini hanya beberapa bulan, dimulai pada bulan Juni 2021 yang dimulai dengan mencari data mengenai kegiatan dan program yang ada di Kantor BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah.

Tahap-tahap waktu penelitian antara lain:

- a. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari Kantor BAZNAS kabupaten Lombok Tengah dari mulai pengumpulan langkah strategi peningkatan pengumpulan zakat muzakki.
- b. Proposal penelitian sebagai lanjutan dari judul yang sudah diterima oleh Jurusan untuk dijadikan penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk diperiksa, sampai bisa diujikan dan jika proposal sudah diterima maka peneliti telah mendapatkan izin dan bisa melakukan penelitian.
- c. Seminar proposal yakni lanjutan sesudah mengajukan proposal penelitian dan jika sudah diberi izin oleh dosen pembimbing untuk diujikan dan dijadwalkan oleh Ketua Jurusan untuk diadakan seminar proposal.
- d. Penulisan dan pembahasan yakni lanjutan sesudah seminar proposal dan melakukan penelitian, setelah itu mencari data untuk dianalisis terhadap jawaban yang sudah diwawancarai. Bila sudah ada jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh dan data yang sudah dianggap kredibel.

## **E. Telaah Pustaka**

1. Muhammad Rido Ferdian, dengan judul skripsi “Strategi Lembaga Amil Zakat Daerah Amal Insani (LAZDAI) Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Tahun 2019”. Skripsi ini memuat tentang bagaimana pemjbaran upaya dan strategi LAZDAI dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan sosialisasi menggunakan sosial media sebagai komunikasi untuk menyampaikan informasi mengenai pentingnya berzakat kepada muzakki. Media

komunikasi yang digunakan antara lain ialah brosur, banner, dan majalah yang berisi ajakan-ajakan untuk melakukan zakat dan kegiatan yang dilakukan oleh LAZDAI, tidak sampai disitu LAZDAI ini juga melakukan berbagai kegiatan majlis taklim dan seminar dengan menyisipkan ajakan dalam melakukan zakat.

2. Muhammad Nasri, dengan judul skripsi, “Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki”. Skripsi ini berisi tentang uraian pembahasan strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi Meningkatkan Jumlah Muzakki di Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil yang didapat bahwasanya strategi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah muzakki antara lain rencana strategi BAZNAS, usaha strategis BAZNAS, menentukan target dan sosialisasi BAZNAS
3. Mariana Manurung, dengan judul skripsi “Sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Bengkulu untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat, 2018”. Skripsi ini memuat bagaimana cara meningkatkan minat masyarakat dalam berzakat dengan mengadakan sosialisasi pada Dinas, Instansi, Sekolah maupun Media. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bermanfaat memberikan informasi dengan mengambil data melalui wawancara, dokumentasi dan obsevasi.
4. Arif Teguh Nugroho, dengan judul skripsi, “Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ Baitul Maal Kabupaten Karawang”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan hasil penelitian yaitu strategi fundraising zakat dalammeningkatkan muzakki pada LAZ Baitul Ku, yaitu menggunakan 2 (dua) strategi, yang pertama strategi langsung (offline) seperti kampanye fundraising, layanan jemput zakat dan ritel fundraising yaitu sosialisasi dan edukasi zakat kemajelis taklim dan perusahaan-perusahaan. Kedua, strategi tidaklangsung (online), diantaranya melalui kenal sahabat kebaikan, media sosial, melalui rekening zakat, dan



payroll atau kerjasama kemitraan dengan korporasi yang ada di karawang

5. Dini Amaliah Amry, dengan judul skripsi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada BAZNAS Di Kabupaten Pangkep”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga zakat secara resmi mempunyai pengaruh penting dalam memberikan pengetahuan masyarakat tentang zakat khususnya di Kabupaten Pangkep bisa dikatakan masih sangat minim, dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang berminat dalam membayar zakat kepada lembaga pemerintah yang secara resmi atau formal salah satunya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, terdapat berbagai persamaan dan perbedaan yang dapat peneliti simpulkan. Persamaan dari beberapa penelitian tersebut adalah adanya persamaan sebuah upaya BAZNAS dalam peningkatan pengumpulan zakat bagi muzakki di berbagai instansi dan masyarakat, dengan meningkatkan kepercayaan dan sosialisasi dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya dalam membayar zakat.

Adapun perbedaan dari beberapa penelitian tersebut adalah belum adanya pembahasan secara menyeluruh atau fokus pembahasan mengenai berbagai strategi dan program-program apa saja yang sudah dijalankan BAZNAS sehingga dapat dapat meningkatkan kualitas BAZNAS dan muzakki itu sendiri. Sehingga mendorong peneliti untuk melihat bagaimana pengaruh strategi dan program-program BAZNAS terhadap peningkatan pengumpulan zakat bagi muzakki.

## **F. Kerangka Teori**

Untuk mempermudah penulis, maka ada beberapa istilah yang perlu penulis jelaskan mengenai beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal skripsi ini, diantaranya tentang Baznas Lombok Tengah, Muzakki, Strategi peningkatan pengumpulan zakat muzakki.

## 1. Zakat

Istilah Shadaqah, Zakat dan Infaq menunjuk kepada satu pengertian yaitu sesuatu yang dikeluarkan Zakat, Infaq dan Shadaqah memiliki persamaan dan peranannya memberikan kontribusi yang amat signifikan dalam pengentasan kemiskinan. Adapun perbedaannya yaitu Zakat hukumnya wajib sedangkan Infaq dan Shadaqah hukunya sunnah. Atau zakat yang dimaksudkan adalah sesuatu yang wajib dikeluarkan, sementara Infaq dan Shadaqah adalah istilah yang digunakan untuk sesuatu yang tidak wajib dikeluarkan. Jadi pengeluaran yang sifatnya suka rela itu yang disebut Infaq dan Shadaqah Zakat ditentukan nisabnya, sedangkan Infaq dan Shadaqah tidak memiliki batas, Zakat ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan Infaq boleh diberikan kepada siapa saja.<sup>11</sup>

Dalam buku Syaikh Muhammad dan Abdul Malik Ar-Rahman mengenai Masalah Zakat dan Solusinya, terdapat pendapat dari Abdurrahman Qadir:<sup>12</sup>

“Menunaikan zakat merupakan suatu bentuk perjuangan melawan nafsu dan melatih jiwa dengan sifat dermawan yang akan mengangkat kehormatan, membersihkan sifat-sifat tercela dan bakhil”

Zakat yang didalamnya terdapat amanat umat yang harus diatur dan disalurkan kepada yang berhak sesuai dengan aturan

---

<sup>11</sup>Syaikh Muhammad dan Abdul Malik Ar-Rahman, *Pustaka Cerdas Zakat: 1001 Masalah Zakat dan Solusinya*, (Jakarta: Katalog dalam terbitan, 2003), hlm. 6.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 7.

agama, jelas memerlukan pengaturan dan pengelolaan yang dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Dengan melalui pengelolaan zakat yang dilakukan secara professional dan handal diharapkan tujuan dan kehadirannya zakat itu sendiri dapat dirasakan untuk semua.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut makna fikih, pengertian zakat menurut berbagai pendapat ulama pada dasarnya adalah hampir sama, di mana zakat merupakan pengeluaran yang diwajibkan atas harta tertentu kepada pihak tertentu dengancara tertentu. Berikut ini pandangan ulama dari empat mazhab utama dalam memaknai zakat:<sup>14</sup>

- a) Mazhab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai nishab (batas kuantitas yang wajib dizakatkan) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahiq). Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai hawl (setahun), bukan barang tambang dan pertanian.
- b) Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariah karena Allah SWT. Penjelasan: yang dimaksud dengan kata” menjadikan sebagian harta yang khusus” dalam definisi di atas dimaksudkan sebagai penghindaran dari kata ibahah (pembolehan). Yang dimaksud dengan kata “sebagian harta” dalam pernyataan di atas adalah keluarnya manfaat (harta) dari orang lain untuk berdiam di rumahnya selama setahun dengan diniati sebagai zakat, maka hal itu belum bisa dianggap sebagai zakat. Yang dimaksud dengan bagian yang khusus adalah kadar yang wajib

---

<sup>13</sup> Syaikh Muhammad, Abdul Malik, Ar-Rahman, Zakat 1001 Masalah dan Solusinya, (Cet. 1. Jakarta: 2003), hlm. 169.

<sup>14</sup> Wahbah Al-Zuhayli, Zakat Kajian Berbagai Mazhab, (Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2000), hlm. 83-86.

dikeluarkan dan maksud harta yang khusus adalah nishab yang ditentukan oleh syariat. Maksud orang yang khusus ialah para mustahiq zakat. Yang dimaksud dengan yang ditentukan oleh syariat ialah seperempat puluh (yakni 2,5%) dari nishab yang ditentukan dan telah mencapai hawl, dengan ukuran seperti inilah zakat nafilah dan zakat fitrah dikecualikan. Sedangkan yang dimaksud dengan pernyataan karena Allah SWT.

- c) Madzhab Syafi'i mendefinisikan zakat adalah ungkapan untuk keluarnya harta atau tubuh sesuai dengan cara khusus. Cara khusus adalah terkait dengan cara dalam pengambilan dari harta yang tertentu dan denganniati tertentu.
- d) Madzhab Hambali mendefinisikan zakat ialah hak yang wajib (dikeluarkan) dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula. Dari pengertian zakat menurut Madzhab Hambali di atas, yang dimaksud dengan kelompok yang khusus adalah delapa kelompok yang diisyaratkan oleh Allah SWT dalam al-Quran surat at-Taubah (9): 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*”.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> QS. At-Taubah [9]: 60. Quraish Shihab, Al-Qur'an dan Maknanya, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2010), hlm. 196.

## 2. Muzakki

Muzakki merupakan orang yang mampu membayar zakat dan diwajibkan bagi mereka untuk mengeluarkan sebagian dari hartanya yang dititipkan oleh Allah SWT. Adapun di lokasi penelitian, ada 3 jenis muzakki yang terbagi dalam jenis zakat yang ada di BAZNAS Lombok Tengah yaitu sebagai berikut:

- a) Zakat Mal, merupakan pemotongan gaji ASN langsung oleh BAZNAS dari pertengahan tahun 2018. Selain itu, ada juga yang dari Kemenag seperti MI, MTS, DAN MAN yang berada di naungan Kemenag.
- b) Zakat Lembaga, merupakan zakat yang dibayar oleh lembaga seperti keuntungan dari banyak Koperasi dan instansi.
- c) Zakat Fitrah, merupakan zakat yang dibayar setiap bulan Ramadhan melalui UPZ yang ada di masing-masing desa.

Bagi setiap muslim diwajibkan untuk melakukan pembayaran zakat karena zakat merupakan rukun islam yang ke tiga. Untuk itu diperlukan zakat demi meningkatkan ekonomi kaum muslim dengan membantu sesama dan meningkatkan kualitas iman kita kepada sang pencipta alam semesta Allah SWT.

## 3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Berdirinya Badan Amil Zakat merupakan realisasi dari pemberlakuan UU No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat dan Urusan Haji Nomor D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat serta Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000

tentang perubahan ketiga Undang-undang nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan.<sup>16</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 44 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran Baznas sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jwaab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.<sup>17</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lombok Tengah merupakan salah satu lembaga zakat resmi milik pemerintah yang bersifat transparan, akuntabel dan professional. Jika dilihat dari masa ke masa mengenai sejarah BAZNAS Lombok Tengah. Pengelolaan zakat di Kabupaten Lombok Tengah dimulai sekitar tahun 2000 berkenaan dengan Undang-Undang No.38 tahun 1999 tentang pengelolahan zakat.

Secara kelembagaan, saat itu dibentuk badan yang bernama Badan Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Daerah (BAZISDA). Pada tahun 2011, namanya dirubah menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Lombok Tengah sampai bulan maret 2016. Kemudian

---

<sup>16</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 126.

<sup>17</sup> Acep Irham Gufroni, Iwan Wisandani, Heni Sukmawati, *Sistem Informasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) TERINTEGRASI BERBASIS WEB*, (Tasikmalaya, 2014), hlm. 56.

pada tanggal 23 maret 2016. Berdasarkan SK Bupati Lombok Tengah Nomor 212 tahun 2016 dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Tengah yang disesuaikan dengan peraturan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Peraturan pelaksanaan yang diatur dalam PP No. 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan pengelolaan zakat.

Berdasarkan undang-undang tersebut jelas sekali tujuan dari terbentuknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini tidak lain adalah sebagai wadah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>18</sup>

Untuk itu perlunya mengkoordinir dan memanajem zakat secara keseluruhan sehingga menjadi organisasi atau instansi yang professional, efektif, efisien serta terpercaya. Peningkatan kualitas manajemen pengelolaan zakat dapat mempermudah dalam pelayanan bagi muzakki dan memungkinkan untuk meningkatkan jumlah muzakki. Tujuan BAZNAS tidak hanya itu, selain meningkatkan jumlah muzakki yang berzakat, akan tetapi BAZNAS berharap mampu mendistribusikan dana zakat kepada masyarakat yang membutuhkan secara transparan dan menyeluruh sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Adapun tanggungjawab BAZNAS sebagai *Leading Sector* pengelolaan zakat di Indonesia memegang tanggungjawab untuk melakukan proses pengumpulan, pengkajian dan penganalisaan suatu perkembangan kinerja institusi zakat.<sup>19</sup> Jika pengelolaan zakat yang ada di BAZNAS ini dikelola dengan baik dan benar,

---

<sup>18</sup> Erfan Soebahar, dkk, *KHUTBAH ZAKAT*, (Semarang: CV Lawwana, 2021), hlm. 97.

<sup>19</sup> Ahmad Hudaifah, dkk, *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 132.

maka tentu akan menjadi sebuah solusi untuk memberantas kemiskinan.

Tidak hanya itu, hasil dari pengumpulan zakat ini bisa digunakan untuk kemaslahatan umat, seperti membantu anak yatim, beasiswa pendidikan serta perobatan bagi masyarakat yang kurang mampu. Selain memegang tanggungjawab dan amanah dari negara dalam pengelolaan, dan pendistribusian zakat, tanggungjawab kepada Allah SWT kepada manusia sebagaimana yang diperintahkan dalam Al Quran untuk menenggak zakat dan memberikan kepada mereka yang membutuhkan.

#### 4. Strategi

##### a. Pengertian Strategi

Strategi adalah sebuah rencana yang cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu. Istilah strategi berasal dari bahasa latin, yakni *strategos*. Pada awalnya *strategos* merujuk pada kegiatan seorang jenderal militer yang mengkombinasikan *stratos* (militer) dengan *ago* (pemimpin). Dapat disimpulkan bahwa strategi disini diartikan sebagai kegiatan memimpin militer dalam melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>20</sup>

Menurut Prof Onong Uchyana Effendi, M.A, strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) untuk mencapai tujuan organisasi dan manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi tidak berfungsi sebagaimana peta yang hanya memberi arah saja, namun harus mampu menunjukkan bagaimana pengoperasionalnya dalam mengatur sesuatu.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Bermutu* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm. 43.

<sup>21</sup> Onong Uchayana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), Cet. 4, hlm. 32.



Strategi berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang yang dilakukan suatu organisasi untuk perkembangan dari apa yang sedang direncanakan. Strategi juga berkaitan dalam menentukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekeliling sehingga tercapainya keinginan atau rencana yang ingin dicapai suatu organisasi.<sup>22</sup>

Strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang, sehingga konsep tentang strategi bervariasi menurut para ahli. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan konsep mengenai strategi. Dalam hal ini strategi dipahami bukan hanya sebagai cara untuk mencapai tujuan (*ways to achive ends*) melainkan fleksibel mencakup arah dan tujuan itu sendiri.

Secara etimologi, beberapa ahli memberikan pengertian terhadap konsep strategi sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Menurut James Brian, strategi adalah sebuah bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan, dan rangkaian tindakan dalam sebuah organisasi menjadi sebuah kesatuan yang utuh.
- 2) Menurut Chandler, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.
- 3) Menurut Andrews, strategi adalah kekuatan memotivasi untuk stakeholders, seperti stakeholders, debtholder,

---

<sup>22</sup> Onong Uchayana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), Cet. 4, hlm. 32.

<sup>23</sup> Winengan, *Manajemen Strategis Peningkatan Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Lombok Barat*, dalam Tesis (Yogyakarta: MAP UGM, 2002), hlm. 34.

manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.

- 4) Menurut Hamel dan Prahalad, strategi merupakan sebuah tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.
- 5) Menurut Miller, strategi adalah rencana untuk mengembangkan atau perubahan selama beberapa tahun, dan mempertimbangkan antar hubungan fungsi, tujuan, dan tanggung jawab dalam tubuh organisasi serta dampak pengaruh lingkungan.

Dari berbagai pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi merupakan sebuah cara atau perencanaan untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan organisasi dengan baik dan efisien. Adapun peran strategi yang dapat disimpulkan dari pengertian diatas adalah Strategi mempunyai tiga peranan dalam mencapai tujuan organisasi, yaitu yang pertama strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan, strategi digunakan untuk mencapai tujuan sehingga dengan kata lain strategi juga dapat dikatakan sebagai elemen dalam mencapai kesuksesan. Strategi adalah suatu bentuk kesatuan hubungan antara keputusan dan kesepakatan bersama yang diambil oleh suatu organisasi. Kedua strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi dalam suatu organisasi terdapat orang-orang yang menjalankan pekerjaan di bidangnya, dengan adanya strategi maka orang-orang yang menjadi bagian organisasi tersebut akan mempunyai tujuan yang sama dalam bekerja. Ketiga strategi sebagai target, strategi dalam organisasi

akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan dimana organisasi dalam masa depan. Tujuan organisasi yang dibuat tidak hanya untuk memberikan arah penyusunan strategi tetapi berperan sebagai target dalam organisasi.

## b. Tahapan Strategi

### 1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, dibentuk sebuah proses analisis situasi, evaluasi diri, dan analisis pesaing baik internal maupun eksternal baik lingkungan makro maupun lingkungan mikro. Selanjutnya perumusan tujuan dan sasaran, tujuan tersebut harus bersifat parallel dalam rentang jangka pendek dan juga jangka panjang. Maka dalam tahap ini juga termasuk didalamnya penyusunan pernyataan misi (cara pandang jauh kedepan), pernyataan misi (bagaimana peran organisasi terhadap lingkungan publik), tujuan organisasi secara umum ( baik finansial maupun strategis), dan tujuan taktis.<sup>24</sup>

Analisis lingkungan internal merupakan faktor yang menunjukkan pada situasi dan kondisi yang dialami atau yang terjadi di dalam sebuah organisasi. Analisis terhadap faktor lingkungan internal ini ditujukan untuk melihat bagaimana bentuk kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness) dalam suatu lingkungan. kekuatan adalah situasi dan kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan aktivitas memiliki keuntungan strategik dalam mencapai sasarannya, sedangkan kelemahan adalah situasi dan ketidakmampuan internal yang mengakibatkan aktivitas tidak dapat mencapai sasarannya. Kedua faktor internal ini saling mempengaruhi. Jika kelemahan itu sangat

---

<sup>24</sup> Edi Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 16.

dominan, ada kemungkinan kekuatan yang dimiliki akan berubah menjadi kelemahan. Sebaliknya, kekuatan yang ada dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki atau mengatasi sebuah kelemahan.<sup>25</sup>

Adapun analisis lingkungan eksternal yang dapat menjadi peluang dan ancaman di antaranya faktor politik, yaitu kebijakan-kebijakan dalam suatulingkungan yang diberlakukan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah; faktor sosial, yaitu keamanan, kerukunan, dan ketertiban antar umat atau masyarakat; faktor ekonomi, yaitu kondisi kemiskinan, kesejahteraan masyarakat sebagai objek dakwah; faktor teknologi, yaitu kemajuan teknologi, seperti teknologi komunikasi dan informasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan keluasan akses komunikasi dan informasi.<sup>26</sup>

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan atau Implementasi merupakan cara menerapkan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dalam mengimplementasikan strategi kita menggunakan perumusan strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan kerja, alokasi dan prioritas sumber daya.<sup>27</sup> Implementasi strategi merupakan sekumpulan aktivitas dan pilihan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana strategis yang telah disusun sebelumnya. Tahapan

---

<sup>25</sup> Winengan, Manajemen Strategis Peningkatan Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Lombok Barat, dalam Tesis (Yogyakarta: MAP UGM, 2002), hlm. 69.

<sup>26</sup> Winengan, Manajemen Strategis Peningkatan Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Lombok Barat, dalam Tesis (Yogyakarta: MAP UGM, 2002), hlm. 71.

<sup>27</sup> Nugraha Pranadita, Perumusan Strategi Perusahaan Interaksi Hukum Dengan Manajemen Strategis Dalam Industri Pertahanan Indonesia (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), hlm. 11.

pelaksanaan strategi yaitu antara lain penetapan program dan penetapan strategi.

### 3) Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memantau hasil-hasil dari perumusan dan pelaksanaan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Jika evaluasi strategi dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi. Evaluasi strategi dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan atau problematika dalam implementasi strategi yang telah dirumuskan. Evaluasi strategi ada tiga tahapan yaitu yang pertama yaitu pengukuran kinerja yang meliputi kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat pencapaian), tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana kinerja. Tahap kedua yaitu analisis dan evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengetahui progres realisasi kinerja yang dihasilkan, maupun kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai sasaran kinerja. Analisis dan evaluasi dapat digunakan untuk melihat efisiensi, efektivitas, ekonomi maupun perbedaan kinerja. Tahap ketiga adalah pelaporan, yaitu penyampain perkembangan.<sup>28</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

---

<sup>28</sup> Ahmad, *Manajemen Strategi* (Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 12.

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif, yaitu sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis berupa wawancara dengan pihak pengelola Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) studi dokumentasi pada arsip yang berupa laporan kegiatan dan dokumentasi lainnya yang terkait. Dengan menggunakan metode kualitatif yang dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati lokasi penelitian. Penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara terhadap orang-orang yang bersangkutan di kantor BAZNAS.

Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif ini disebut juga dengan penelitian dengan metode interpretatif karena data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data-data yang ditemukan di lapangan. Selain itu penelitian kualitatif merupakan metode penelitian tentang ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data baik berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan atau tindakan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang diperoleh dengan demikian tidak menganalisis dengan angka-angka.<sup>29</sup>

Adapun ciri yang dimiliki pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Data yang diperoleh berupa data secara langsung dari lapangan lokasi penelitian.

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1.

<sup>30</sup> Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), hlm. 4.

- 2) Penggalian data dilakukan secara wawancara dan melakukan kunjungan pada instansi penelitian.
- 3) Memperoleh makna baru dalam berbagai bentuk pemikiran dan teori.

b. Sumber Data Penelitian

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pengelola BAZNAS setempat langsung melalui instrumen wawancara secara terstruktur.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai literatur dan referensi seperti jurnal, buku, dan makalah yang memuat informasi sesuai dengan judul yang dibahas, serta dihimpun dari berbagai tempat mulai dari buku perpustakaan dan berbagai jurnal di situs internet.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data saat melakukan penelitian tentu harus memiliki tata cara penelitian yang benar, untuk itu penulis menggunakan dua metode sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lain. Oleh karena itu ketika melakukan penelitian, peneliti harus bergantung pada panca indra mereka dalam mengamati, mendengar serta melihat fakta kejadian yang ada di lapangan. Adapun yang diobservasi oleh peneliti mengenai keadaan BAZNAS, Muzakki, Pengelolaan, Pengumpulan, serta Pendistribusian Zakat.
- b. Interview (wawancara), adalah cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab lisan pula. Salah satu cara mendapatkan data dengan bertanya dalam bentuk komunikasi verbal atau wawancara guna

mendapatkan informasi dari responden dalam hal ini adalah pihak manajemen lembaga yang diperlukan informasinya dalam mendukung penulisan skripsi ini. Maka diperlukan wawancara dengan Ketua, Kepala Bidang Pengumpulan, dan Kepala Bidang Pendistribusian BAZNAS.<sup>31</sup>

- c. Dokumentasi adalah suatu proses dalam mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat langger, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang dijarah melalui teknik wawancara. Data yang dihimpun melalui dokumentasi ini adalah profil, strategi, program-program, hambatan, serta berbagai kegiatan BAZNAS lainnya.<sup>32</sup>

### 3. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis bersifat induktif, yaitu mengumpulkan informasi-informasi khusus menjadi satu kesatuan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikannya dan menganalisa penerapan strategi penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS khususnya pada program pemberdayaan ekonomi.<sup>33</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk keselarasan dan sinkron pembahasan sehingga

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, hlm. 274.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. 14, hlm. 274.

<sup>33</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta , 2008), cet. 1, hlm. 40.



bismempermudah dalam menganalisis materi dan penulisan dari proposal ini, maka penulis menjelaskan dalam sistematika pembahasan. Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari empat bab yang terbagi dalam sub bab dan setiap sub bab mempunyai batasan masing-masing dalam membahas materi yang berkaitan satu sama lainnya, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I       PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis menguraikan hal-hal yang terkait dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, teknik pengumpulan data, analisis data, metode penelitian dan teknik penulisan serta sistematika penulisan.

### **BAB II       PAPARAN DATA DAN TEMUAN**

Dalam bab ini, penulis menguraikan gambaran umum dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang meliputi: Sejarah singkat BAZNAS Lombok tengah, visi dan misi BAZNAS, Struktur BAZNAS, Muzakki, Program BAZNAS, Strategi BAZNAS dalam peningkatan pengumpulan zakat terhadap muzakki, serta Hambatan yang dialami BAZNAS dalam menjalankan program dan strategi yang ada.

### **BAB III       PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis menguraikan dan menjelaskan teori mengenai strategi BAZNAS dalam peningkatan pengumpulan zakat terhadap muzakki yang meliputi: Analisis Strategi dan Hambatan BAZNAS dalam peningkatan pengumpulan zakat muzakki di BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah.

#### **BAB IV      PENUTUP**

Bab penutup ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi ini.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB II**

### **PAPARAN DAN TEMUAN**

#### **A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Lombok Tengah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Baznas Kabupaten Lombok Tengah**

Baznas Kabupaten Lombok Tengah berlokasi di Gedung dakwah Komplek Masjid Agung Praya, Jalan Rinjani no. 16 Praya. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bergerak dalam bidang pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat, infak dan sedekah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui Menteri Agama. Sesuai dengan rujukan untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan serta pendistribusian yang sudah tercantum dalam undang-undang No. 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat dan peraturan pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan pengelolaan zakat.

Setelah dikeluarkannya undang-undang tersebut untuk membentuk badan pengelolaan zakat, infak dan sedekah, maka pada Rabu 27 April 2016 resmi dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Tengah. Kemudian dibentuklah struktur kepengurusan Baznas yang dilantik dan diresmikan oleh Bupati Lombok Tengah sesuai dengan arahan dalam Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

Pembentukan Baznas Lombok Tengah juga didasari karena masyarakat Kabupaten Lombok Tengah dikenal dengan masyarakat yang religius. Melihat peluang itu dan berharap akan menjadi penompang dalam mengumpulkan (fundraising) Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS). Namun tidak semudah itu, banyak rintangan dan

hambatan yang menjadi halangan dalam membangun dan menjalankan program-program yang akan direalisasikan. Pengembalian amanah yang sangat besar kepada masyarakat tentu menjadi beban pikiran karena telah dipercaya untuk bisa memajukan zakat di Lombok Tengah. Dalam mengembalian amanah yang telah dipercayakan, terdapat berbagai pihak yang membantu menompong perkembangan sehingga mampu menjalankan berbagai program dalam meningkatkan kualitas masyarakat Lombok Tengah.

Baznas Kabupaten Lombok Tengah telah mengalami berbagai perkembangan yang sangat pesat dari berbagai aspek dan terbukti dalam program-program yang sudah terealisasi. Dalam program pengumpulan zakat, Baznas Lombok Tengah telah mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah (PEMDA). Dukungan yang berupa kebijakan PEMDA untuk memotong gaji PNS sebanyak 2,5% sebagai zakat profesi yang wajib dikeluarkan pada PNS muslim yang telah memenuhi nasab. Dalam program pendayagunaan zakat, Baznas Lombok Tengah memiliki berbagai program-program strategis dalam memberdayakan masyarakat yang tidak mampu, baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kemanusiaan. Pada tanggal 10 muharam 1439 yang telah dijadikan hari kasih sayang oleh PEMDA. Baznas Kabupaten Lombok Tengah mendistribusikan dana zakat sebesar 250 juta kepada fakir miskin yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memberikan penghargaan berskala Nasional kepada para pegiat zakat, infaq, dan sedekah berupa anugrah Baznas Award 2017. Dalam acara penghargaan di Jakarta pada Jumat 25 Agustus 2017, Bupati Lombok Tengah H. Moh. Suhaili Fadhil Thohir dalam upaya mendukung kebangkitan zakat diapresiasi. Karena Lombok Tengah mengalami peningkatan pesat dalam pengelolaan zakat dibantu atas dedikasi dan kerjasama PEMDA Kabupaten Lombok Tengah, H. Moh. Suhaili Fadhil Thohir melalui ketua Baznas Pusat.

Prof. Bambang Sudibyo, memberikan penghargaan kepada Baznas Kabupaten Lombok Tengah berupa Piagam Penghargaan Baznas Award kepada Bupati Lombok Tengah.

Penghargaan-penghargaan tersebut menjadi faktor meningkatnya nilai moral dan semangat BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki di Kabupaten Lombok Tengah. Hal tersebut tentu didapatkan dengan usaha yang telah dilakukan oleh BAZNAS dalam upaya dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan dalam setiap agenda yang telah ada. Program-program tersebut tentu memiliki keberhasilan dalam menjalankan program tersebut dengan diakui oleh PEMDA berupa berbagai penghargaan yang telah diberikan tersebut. Dengan adanya program-program tersebut menjadi langkah utama BAZNAS dalam menjalankan amanah yang diberikan sesuai dengan Undang-undang, visi serta misi yang ada. Karena hal tersebut menjadi landasan bagi BAZNAS dalam menjalankan instansi sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utamanya.

## 2. Visi dan Misi Baznas Kabupaten Lombok Tengah

### a. Visi

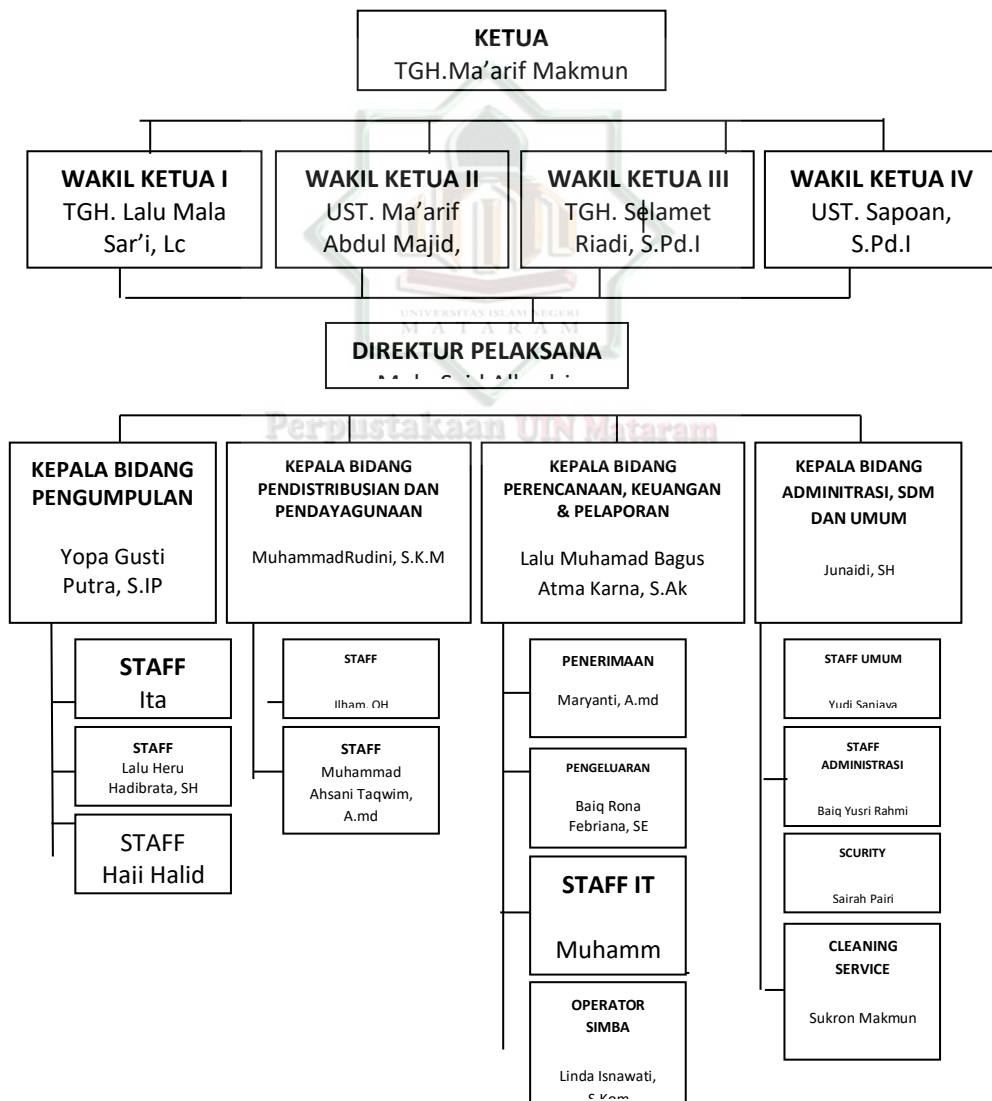
- 1) Menjadi Badan Amil Zakat yang Amanah, Professional dan Transparan

### b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui Amil Zakat
- 2) Meningkatkan pengimpunan dan pendayagunaan zakat di daerah Lombok Tengah sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern

- 3) Mengembangkan pengelolaan zakat yang amanah, professional, transparan, dan terintegrasi
- 4) Mewujudkan pusat data zakat Kabupaten Lombok Tengah
- 5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah melalui koordinasi dengan lembaga terkait

### 3. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Lombok Tengah



### **Job Description**

- a. Ketua: Menerbitkan kebijakan-kebijakan kepada Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam memilih, menetapkan, mengawasi kepada bagian dan tugas karyawan.
- b. Wakil Ketua: Memimpin koordinasi dan pengendalian organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatan.
- c. Kepala Bidang Pengumpulan: Melakukan tugas utamanya yang bersifat menerjemahkan tugas pokok menjadi aktivitas dan menjalankan kegiatan-kegiatan dalam kegiatan organisasi.
- d. Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan: Melaksanakan Koordinasi, pendayagunaan, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplikasi dalam melaksanakan kegiatan.
- e. Kepala Bidang perencanaan, Keuangan dan Pelaporan: Menerima dan memeriksa data dana zakat yang ada dalam pengelolaan dan penyusunan laporan penerimaan dana zakat.
- f. Bendahara Penyaluran: Menyimpan dan membukukan penyaluran dana zakat dalam pengelolaan berupa laporan penanggung jawaban.
- g. Ketua Administrasi, SDM dan Umum: Mengkoordinir kegiatan administrasi atau pengelolaan pemberhentian karyawan, orientasi karyawan, pensiun dan pengunduran diri.
- h. Staf Umum: Membantu tugas staf umum.
- i. Security: Menjaga keamanan di Kantor Baznas

Dalam sebuah organisasi diperlukan sebuah struktur organisasi guna menentukan hirarki sehingga sistem kepengurusan tetap berjalan.

#### 4. Macam-Macam Muzakki Berdasarkan Jenis Zakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah

Muzakki merupakan seorang individu atau kelompok yang memiliki harta lebih dan dikenai wajib zakat untuk membagikan sebagian hartanya kepada orang yang membutuhkan. Semua umat muslim yang cukup nasabnya diwajibkan untuk membayar zakat sesuai dengan ajaran di rukun islam dan peraturan perundang-undangan. Namun, muzakki disini terbagi menjadi berbagai macam sesuai dengan jenis zakat yang dikeluarkan.

##### a. Muzakki Zakat Fitrah

Muzakki zakat fitrah merupakan zakat yang diwajibkan atas setiap umat muslim baik laki-laki maupun perempuan yang dilakukan di setiap bulan ramadhan. Zakat fitrah dikeluarkan guna mensucikan diri setelah menunaikan ibadah di bulan ramadhan. Selain itu, zakat fitrah juga merupakan bentuk rasa kebahagiaan dan kemenangan saat menunaikan hari raya idul fitri. Besarnya zakat fitrah yang harus dikeluarkan adalah makanan pokok sebanyak 1 sha' atau diperkirakan setara dengan 2,5 kg atau 3,5 liter untuk setiap jiwa. Untuk itu, muzakki disini terbagi menjadi 2 yaitu:

##### 1) Semua Umat Muslim

Semua umat muslim yang melakukan zakat fitrah di Baznas Lombok Tengah yang telah diwajibkan untuk mengeluarkan zakat atau yang sudah cukup nishabnya, maka muzakki wajib melakukan zakat.

##### 2) Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Dari Masing –Masing Desa

Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) merupakan salah satu satuan organisasi yang dibentuk oleh Baznas yang bertugas mengumpulkan zakat untuk melayani muzakki yang berada di masing-masing desa/kelurahan, instansi pemerintah maupun swasta.



Sebagaimana hasil wawancara dengan Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, dimana beliau mengatakan:

“Karena kita tidak mampu untuk mengelola zakat fitrah yang terlalu banyak, maka kita membuat UPZ atau Amil di tingkat-tingkat desa”<sup>34</sup>

Pembentukan UPZ merupakan langkah yang baik dalam mengumpulkan zakat, dengan begitu pelayanan yang diberikan Baznas kepada muzakki akan lebih optimal dengan adanya kewenangan memberikan bukti setor zakat (BZS) yang dicetak langsung oleh Baznas. BZS tersebut menjadi bukti bahwa zakat yang dibayarkan dapat dikelola dan didistribusikan dengan benar. Sehingga dengan adanya BZS ini mampu meningkatkan kepercayaan muzakki di Baznas Kabupaten Lombok Tengah.

Hal tersebut tentu didukung oleh berbagai faktor dan keterlibatan UPZ yang senantiasa selalu melakukan usaha dalam meningkatkan pengumpulan zakat para muzakki yang ada di desa-desa yang sudah memiliki UPZ. Adapun UPZ yang berada di daerah Lombok Tengah antara lain:

Perpustakaan **Tabel 1.1 Mataram**

### **Unit Pengumpulan Zakat di Kabupaten Lombok Tengah**

NO	KECAMATAN	DESA
1	Praya	Jago, Leneng, Semayan, Renteng
2	Praya Tengah	Jontlak, Gerantung, Jurang Jaler
3	Praya Timur	Semoyan

---

<sup>34</sup> Yopa Gusti Putra, Kepala Pengumpulan Zakat, wawancara, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 10.12

4	Pujut	Kramejati, Tumpak
5	Praya Barat	Kateng
6	Praya Barat Daya	Montong Sapah, Teduh
7	Kopang	Lendang Ara, Montong Gamang, Aik Bual
8	Jonggat	Perina, Gemel
9	Pringgarata	Bagu, Sintung
10	Batukliang Utara	Mas-Mas
11	Batukliang	Pagutan, Tampak Siring, Bujak, Peresak

b. Muzakki Zakat Mal

Zakat Mal merupakan zakat yang dikenakan atas segala jenis harta yang dimiliki seseorang yang sudah mampu atau mencapai nisab selama satu tahun. Pembayaran zakat mal merupakan salah satu bentuk pembersihan harta benda yang dimiliki dari hak orang lain, serta membersihkan hati dari penyakit kikir dan serakah. Baznas Lombok Tengah melakukan pemungutan zakat kepada orang-orang yang harus dikenakan wajib zakat. Diantaranya macam-macam muzakki yang termasuk dalam zakat mal antara lain:

1) Muzakki Zakat Profesi

Zakat penghasilan atau yang lebih dikenal dengan zakat profesi merupakan zakat maal yang wajib dikeluarkan atas harta yang didapatkan dari pekerjaan. Zakat profesi dapat ditunaikan setiap bulan dengan nilai nisab per bulannya yaitu dari 85 gram emas dengan kadar 2,5. Jadi, jika nasabnya sudah terpenuhi maka wajib baginya untuk membayar zakat setiap bulannya sebesar 2,5 dari penghasilan.

Baznas Kabupaten Lombok Tengah melakukan penarikan zakat kepada ASN Vertikal seperti Kementerian Agama, Badan Pertahanan Nasional (BPN), Badan Pusat Statistik (BPS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Berlandas pada Perda Lombok tengah No. 9 Tahun 2016 yang mengharuskan semua yang termasuk ASN di Lombok Tengah dilakukan pembayaran zakat dari pemotongan gaji bulanan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Direktur Pelaksana, Moh. Said Alhudri, M.Pd.I, dimana beliau mengatakan:

“Karena ASN merupakan muzakki yang gajinya berasal dari Pemerintah, kami Baznas Kabupaten Lombok Tengah harus tetap menggunakan aturan seperti undang-undang khususnya tentang zakat, karena mereka terikat (pemerintah). Tapi bila hanya mengandalkan undang-undang tidak akan berjalan secara maksimal, disamping itu juga kita mencoba melakukan sosialisasi”<sup>35</sup>

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011 tentang zakat yaitu yang mengaruskan untuk membayar zakat pendapatan atau jasa yang diperoleh dari hasil profesi pada saat menerima pembayaran. Kewajiban membayar zakat profesi ini dilakukan setiap bulan jika hartanya sudah mencapai nisab maka wajib baginya untuk melakukan zakat.

Pemotongan gaji ASN oleh UPZ yang ada di instansi sudah dilakukan dengan maksimal. Zakat penghasilan atau profesi dilakukan dengan melalui pemotongan gaji karyawan yang dilakukan setiap bulan oleh bendahara. Pemotongan gaji tersebut diberlakukan kepada ASN yang berpenghasilan lebih dari 3 juta Rupiah dan dipotong dari gaji kotor setiap bulan sebanyak 2,5 % yang berdasarkan kepada fatwa MUI. Dijelaskan bahwa semua bentuk penghasilan yang halal wajib mengeluarkan zakat jika syarat

---

<sup>35</sup> Moh. Said Alhudri, Direktur Pelaksana, wawancara, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 10.12

sudah terpenuhi yaitu telah mencapai nisab satu tahun senilai emas 85 kg.

## 2) Muzakki Zakat Perniagaan

Selain melakukan pemotongan gaji terhadap ASN di Lombok Tengah, namun Baznas Lombok Tengah juga bersinergi dengan berapa Badan Usaha Perseroan Terbatas untuk meningkatkan kualitas zakat yang ada di Lombok tengah. Ada beberapa Badan Usaha Perseroan Terbatas yang menjadi muzakki tetap atau yang rutin melakukan zakat setiap bulannya kepada Baznas Lombok Tengah.

- a) CV Ilham Tani
- b) Grand Hero
- c) Koperasi Mardhatillah

## **B. Strategi Dalam Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki di Baznas Kabupaten Lombok Tengah**

### **1. Perencanaan**

Muzakki merupakan suatu individu yang melakukan atau yang membayar zakat khususnya di baznas Lombok Tengah. Namun dalam elemen masyarakat masih banyak yang belum melakukan bayar zakat melalui Baznas dan masih dilakukan di sekitar desa masing-masing. Tentu ini menjadi perhatian Baznas untuk menompang atau meneningkatkan bagaimana cara untuk meningkatkan pengumpulan zakat masyarakat (muzakki).

Sebagaimana hasil wawancara dengan Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, dimana beliau mengatakan:

“Untuk memulai sesuatu tentu harus memiliki dasar kepercayaan, terlebih kami di Baznas yang menangani

masalah zakat dalam pengumpulan dana zakat tentu harus dipercayai barulah para muzakki ini bisa untuk melakukan zakat, infak maupun sedekah”<sup>36</sup>

Pembentukan hubungan kepercayaan kepada masyarakat merupakan bentuk awal dalam memulai suatu hal, terlebih untuk menjalankan program-program yang ada. Pernyataan tersebut kemudian dilanjutkan oleh Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, beliau menambahkan:

“Salah satu cara kami untuk meningkatkan pengumpulan zakat para muzakki salah satunya dengan memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat melalui berbagai program Baznas yang ada. Dengan begitu, masyarakat maupun muzakki akan lebih memperhatikan bahwa dana atau zakat yang sudah mereka titipkan ke Baznas sudah diberikan kepada mustasik yang membutuhkan”<sup>37</sup>

Pernyataan tersebut kemudian diperkuat dengan temuan peneliti bahwa, Baznas Kabupaten Lombok Tengah memiliki berbagai strategi dan program-program yang dijalankan untuk menunjang peningkatan jumlah muzakki yang melakukan zakat. Melalui program-program tersebut diharapkan mampu meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki yang memang menjadi tujuan utama atau permasalahan yang sudah direncanakan oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah.

#### a. Analisis Lingkungan Internal

Analisis lingkungan internal dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Yopa Gusti

---

<sup>36</sup> Yopa Gusti Putra, Kepala Pengumpulan Zakat, *wawancara*, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 10.12

<sup>37</sup> *Ibid*

Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, beliau mengatakan:

“semua bentuk pengembangan suatu program dalam sebuah instansi pasti memiliki kelemahan dan keunggulan, di Baznas juga dari segi internal pasti memiliki kelemahan dan keunggulan itu. Keunggulan yang kami maksud ialah adanya sebuah program yang terus berjalan, sinergi kami dengan berbagai instansi dan UPZ yang ada di berbagai daerah”<sup>38</sup>

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah memiliki faktor-faktor internal yang menjadi keunggulan dan kelemahan BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diketahui empat keunggulan yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah. Keunggulan tersebut, *pertama* adalah BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah memiliki program-program pendayagunaan unggulan, yaitu: Tastura Sehat, Tastura Cerdas, Tastura Sejahtera dan Tastura Peduli. *Kedua*, Kerjasama dengan beberapa Dinas dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Tengah. Saat ini BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah telah memiliki kerjasama dengan beberapa dinas dengan dibentuknya UPZ Kecamatan. *Ketiga*, tata kelola keuangan yang baik. Faktor ini menjadi kekuatan karena sebagai bagian dari BAZNAS, maka BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah memiliki kewajiban untuk memenuhi standar kelola keuangan sesuai PSAK dan melakukan pelaporan secara rutin ke BAZNAS provinsi dan pusat. *Keempat*, SDM amil memiliki pengetahuan zakat yang baik, hal ini dapat dilihat dari adanya program sertifikasi amil yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah, Kompetensi amil memiliki pengaruh positif

---

<sup>38</sup> Yopa Gusti Putra, Kepala Pengumpulan Zakat, wawancara, Lombok Tengah, 3 Oktober 2022, pukul 09.10

dansignifikan terhadap keputusan muzakki untuk berzakat karena melihat hasil kerja yang nyata melalui program yang ada.

Selain kekuatan, terdapat pula kelemahan yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah. Sebagaimana diungkapkan oleh Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, antara lain:

“Dalam menjalankan berbagai kegiatan dan program kami di BAZNAS pasti memiliki banyak kendala atau kelemahan, kelemahan kami disini masih belum maksimal dibagian sosial media atau IT karena terhambat oleh masyarakat yg belum sepenuhnya memakai internet dan kepegawaian yang terbatas”<sup>39</sup>

Kelemahan yaitu infrastruktur IT belum dimanfaatkan secara maksimal, walaupun sudah memiliki laman web dan sosial media tapi masih belum dioptimalkan secara maksimal untuk memanfaatkan sosial media. Saat ini BAZNAS Kabupaten Lombok masih adanya kurang dalam sosialisasi melalui media online. Meskipun media social online telah dimiliki, namun promosi dan postingan yang dilakukan masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari postingan yang tidak *up to date*.

Adapun kelemahan lain yang disebutkan oleh Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, antara lain:

“BAZNAS Kabupaten Lombok tengah saat ini masih belum melakukan pengumpulan zakat di bidang industri, karena saat ini masih kami usahakan”<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, terlihat masih belum optimalnya kerjasama dengan industri, sebagian besar muzakki masih berasal dari PNS Dinas dan UPZ dari setiap kecamatan,

---

<sup>39</sup> Yopa Gusti Putra, Kepala Pengumpulan Zakat, wawancara, Lombok Tengah, 3 Oktober 2022, pukul 09.10

<sup>40</sup> *Ibid*

sehingga masih sedikit yang berasal dari industri. Untuk itu Baznas Kabupaten Lombok Tengah harus terus dan memperbanyak koneksi dengan banda atau perusahaan dalam hal meningkatkan minat zakat. Apalagi dengan berkembangnya pertumbuhan ekonomi akibat G20 yang dimana indonesia menjadi tuan rumah untuk membangun dan meningkatkan keunggulan dari segi ekonomi dan zakat tentunya. Dengan begitu sistem zakat yang dikelola oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah akan bisa terus mengalami peningkatan baik dari segi muzakki serta dari perekonomian umat.

#### b. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis lingkungan eksternal dilakukan untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi instansi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, beliau mengatakan:

“Dalam bagian eksternalnya ini, kami BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah memiliki dukungan dari pihak masyarakat maupun tokoh agama itu sendiri. Karena seperti yang kita tahu masyarakat Lombok Tengah juga memiliki masyarakat dengan mayoritas muslim yang sangat banyak”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah memiliki sebuah faktor yang menjadi peluang bagi BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah adalah mayoritas penduduk Kabupaten Lombok Tengah yang banyak beragama islam, Kabupaten Lombok Tengah juga merupakan Kabupaten dengan jumlah penduduk beragama islam di NTB terbanyak setelah Lombok Timur. Hal tersebut didukung dengan temuan peneliti mengenai jumlah masyarakat yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Yopa Gusti Putra, Kepala Pengumpulan Zakat, wawancara, Lombok Tengah, 3 Oktober 2022, pukul 09.10

<sup>42</sup> Badan Pusat Statistik [BPS]. Kabupaten Lombok Tengah, 2022.



**Tabel 2.1**  
**Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah**

No	Kecamatan	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Praya Barat	75916	76624	82747
2	Praya Barat Daya	55816	56272	57797
3	Pujut	105525	106393	116832
4	Praya Timur	67769	68258	72143
5	Janapria	77049	77762	84590
6	Kopang	81030	81521	92558
7	Praya	114199	115340	125889
8	Praya Tengah	65599	66186	72661
9	Jonggat	96164	96812	106051
10	Pringgarata	70940	71842	75644
11	Batukliang	76887	77398	87852
12	Batukliang Utara	52515	53080	60095
<b>Total</b>		<b>939409</b>	<b>947488</b>	<b>1055868</b>

Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah yang beragama islam tahun 2022 sebanyak 1.055.868 atau 99,66% dari total penduduk. Jumlah tersebut terbilang sangat banyak dan BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah masih belum maksimal mengumpulkan zakat dan terlontar sangat jauh dari jumlah

penduduk tersebut. Hal tersebut didukung dengan temuan peneliti mengenai jumlah muzakki dalam 3 tahun terakhir.

Dalam 3 tahun terakhir Baznas Kabupaten Lombok Tengah mengalami peningkatan dalam jumlah Muzakki yang mengeluarkan zakat. Berikut Jumlah muzakki, antara lain:

**Tabel 2.2**

**Jumlah Muzakki dalam 3 tahun terakhir**

KABUPATEN	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022
	Muzakki	Mustahik	Muzakki	Mustahik	Muzakki
Lombok Tengah	9.502 Orang	18.290 Orang	9.524 Orang	20.051 Orang	9.600 Orang

Perpustakaan UIN Mataram

Dari tabel diatas yang ditemukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa jumlah muzakki yang melakukan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Tengah mengalami peningkatan. Hal tersebut menjadi penguat bahwa BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan pekerjaan dengan baik, terbukti dengan hasil dari peningkatan jumlah muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah. Namun masih belum sepenuhnya dari jumlah penduduk Kabupaten Lombok Tengah secara keseluruhan.

Pemerintah Daerah telah mendukung melalui program-program bersama antara BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dan

Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Lokasi yang strategis juga menjadi dukungan BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah yang berada di lingkungan Masjid Agung sehingga memudahkan orang untuk datang. Tokoh masyarakat yang mendukung pembayaran zakat melalui lembaga amil zakat. Peran tokoh masyarakat sebagai *role model* memiliki peran penting untuk mengajak masyarakat menyalurkan zakatnya melalui zakat.

Adapun hasil wawancara mengenai kelemahan eksternalnya dengan Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, beliau mengatakan:

“Pengaruh dari covid-19 tersebut tentu sangat berpengaruh, dilihat dari berbagai dampak perekonomian masyarakat menurun sehingga masyarakat menjadi berkurang dalam melakukan pembayaran zakat”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil analisis terdapat ancaman yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Karawang. *Pertama*, pandemi covid-19, semenjak pandemi aktivitas masyarakat terbatas dan banyak dilakukan dari rumah serta terjadi penurunan kondisi sosial ekonomi dan banyak dilakukan PHK yang berakibat pada berkurangnya jumlah muzakki. Muzakki di lingkungan dinas mempunyai jaringan sendiri untuk menyalurkan zakatnya. Masyarakat sudah memiliki jaringan di lingkungan terdekatnya untuk menyalurkan zakat secara langsung.

Pemahaman tentang zakat masih rendah di kalangan masyarakat umum juga menjadi faktor kelemahannya. Pemahaman masyarakat tentang zakat secara umum masih cenderung rendah dan sangat beragam. Tingkat kepercayaan masyarakat relatif rendah terhadap lembaga pemerintah. BAZNAS sebagai bagian dari lembaga pemerintah secara tidak langsung akan terbawa dari citra

---

<sup>43</sup> Yopa Gusti Putra, Kepala Pengumpulan Zakat, wawancara, Lombok Tengah, 3 Oktober 2022, pukul 09.10

lembaga pemerintah. Sehingga masyarakat kurang percaya dalam menyalurkan zakatnya melalui lembaga pemerintah.

## 2. Pelaksanaan

Dalam rancangan pelaksanaa ini terdapat berbagai strategi dan program-program Baznas Kabupaten Lombok Tengah, antara lain:

### a. Strategi

Dalam upaya meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lombok Tengah, dilakukan berbagai macam strategi untuk meingkatkan kepercayaan Muzakki dan Munfik di Baznas Lombok Tengah. Dalam upaya tersebut, Baznas Lombok Tengah melakukan berbagai macam strategi pendekatan kepada muzakki melalui berbagai cara. Penyusunan berbagai macam strategi tersebut merupakan salah satu bentuk upaya untuk menarik minat muzakki untuk bersedia menjadi muzakki dan munfik tetap di Baznas Lombok Tengah. Seperti yang dikatakan dalam wawancara dengan bapak Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, dimana beliau mengatakan:

“Sebuah organisasi tentu memiliki rancangan atau tahapan dalam menjalankan program-program yang ada”<sup>44</sup>

Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya berhasil, kemudian pernyataan tersebut dilanjutkan :

“Dalam upaya meningkatkan pengumpulan zakat muzakki dalam melakukan zakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah, tentu kami memiliki berbagai macam strategi. Strategi ini juga kami harapkan tidak hanya

---

<sup>44</sup> Yopa Gusti Putra, Kepala Pengumpulan Zakat, wawancara, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 10.12

meningkatkan pengumpulan zakat dalam upaya pengumpulan, namun juga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan muzakki”<sup>45</sup>

Pernyataan tersebut kemudian diperkuat dengan temuan peneliti yaitu Dalam upaya meningkatkan pengumpulan zakat muzakki yaitu: Strategi tersebut merupakan suatu bentuk pendekatan yang dilakukan Baznas Lombok Tengah dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki di Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Adapun berbagai macam strategi yang dilakukan Baznas untuk meningkatkan pengumpulan zakat, antara lain:

#### 1) Strategi Hukum

Hukum merupakan suatu sistem yang mengatur atau menjadikan pusat ketentuan-ketentuan yang mau tidak mau harus dipatuhi oleh setiap warga negara. Ketentuan-ketentuan tersebut dinamakan hukum dan telah diatur di dalam undang-undang yang dijadikan sebagai dasar hukum. Seperti yang dikatakan oleh Direktur Pelaksana, Moh. Said Alhudri, M.Pd.I, beliau mengatakan:

“Secara peraturan perundang-undangan kami sudah ada paket komplitnya sebagai dasar kita dalam berbuat, karena kita negara hukum tidak bisa kita semena-mena keluar dari peraturan perundang-undangan”<sup>46</sup>

Pernyataan diatas kemudian dikuatkan dengan temuan penelitian dalam strategi yang digunakan Baznas Lombok Tengah melakukan pendekatan hukum ini berlandaskan pada UU No. 23 Tahun 2011 tentang zakat, Peraturan Daerah Lombok Tengah No. 9 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati No. 18

---

<sup>45</sup> *ibid*

<sup>46</sup> Moh. Said Alhudri Direktur Pelaksana, *wawancara*, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 09.30

Tahun 2017. Dalam melakukan pemotongan gaji dana zakat kepada ASN tentu harus memiliki dasar hukum yang kuat jika ingin mendapatkan kepercayaan dari muzakki dan dapat melakukan penindakan secara professional.

Dalam upaya meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki, baznas Lombok Tengah men jadikan strategi hukum sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengumpulan zakat muzakki pada ASN Pemerintah Daerah Lombok Tengah. Karena dengan berlandaskan kepada hukum yang ada di undang-undang diharapkan dalam upaya meningkatkan pengumpulan zakat untuk menjadi muzakki tetap di Baznas Lombok Tengah.

## 2) Strategi Iklan

Iklan adalah suatu bentuk media penyiaran informasi untuk menarik, mendorong dan membujuk masyarakat atau muzakki yang ditempatkan di media massa demi menarik minat masyarakat untuk berzakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Salah satu media pelaksanaan yang digunakan oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki ialah media sosial.

Media Sosial merupakan fasilitas yang sering digunakan oleh masyarakat saat masa pandemi saat ini. Dalam melakukan kegiatan maupun usaha sudah menjadi hal yang lumrah jika mengkaitkan dengan media sosial, karena bisa mencangkup berbagai macam aspek kehidupan. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu staf yang berada di bagian perencanaan Operator SIMBA Linda Isnawati, S.Kom, beliau mengatakan:

“Penggunaan media sosial khususnya di Lombok Tengah ini sudah menjadi bagian hidup masyarakat. Kemudian kami mencoba melalu media sosial seperti youtube, Koran, terutama facebook dan instagram yang sangat

banyak digunakan orang. Kami di Baznas Kabupaten Lombok Tengah mencoba untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman di era digital ini untuk menarik muzakki untuk berzakat melalui konten media sosial”.<sup>47</sup>

Baznas Kabupaten Lombok Tengah melihat ketergantungan masyarakat terhadap media sosial menjadikan salah satu strategi dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki di Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Platform online seperti Facebook, Instagram maupun Youtube menjadi langkah awal dalam mengenalkan dan mengajak masyarakat untuk melakukan zakat.

### 3) Strategi Telemarketing

Strategi telemarketing merupakan bentuk kepedulian atau komunikasi secara berkala kepada muzakki tetap. Dalam pendekatan ini, Baznas Kabupaten Lombok Tengah Berusaha untuk tetap melakukan komunikasi guna menjaga minat maupun kepercayaan dari muzakki. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu staf yang berada di bagian perencanaan Operator SIMBA, Linda Isnawati, S.Kom, beliau mengatakan:

“Kami di Baznas Kabupaten Lombok Tengah terus melakukan kontak dan rutin menghubungi muzakki melalui sms dan telepon, tapi kita lebih sering menelpon untuk terus memantau muzakki yang baru mulai membayar zakat agar bisa untuk menjadi muzakki tetap di Baznas Kabupaten Lombok Tengah”

Melalui strategi ini, Baznas Kabupaten Lombok Tengah menargetkan instansi Swasta yang sudah maupun yang akan menjadi muzakki tetap. Dilihat dari upaya dalam menjaga komitmen muzakki, Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah

---

<sup>47</sup> Linda Isnawai Operator SIMBA, *wawancara*, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 09. 55

dengan sungguh-sungguh dalam usah meningkatkan pengumpulan zakat muzakki.

#### 4) Strategi Direct Dialouge (Sosialisasi)

Sosialisasi merupakan suatu bentuk pengenalan suatu sistem dalam organisasi mengenai kegiatan dan perencanaan yang akan dilakukan. Dalam hal ini Baznas Kabupaten Lombok Tengah melalui sosialisasi berusaha untuk mengenalkan bagaimana pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat yang baik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, dimana beliau mengatakan:

“Kita melakukan sosialisasi namun tidak secara formal pada umumnya seperti seminar, namun kita ingin melakukan sesuatu yang berbeda yaitu melalui ceramah dakwah. Melalui dakwah kita mencoba mendekati masyarakat untuk melakukan zakat, didukung dengan nilai-nilai islami mencoba membuka pintu hati mereka agar lebih tersadar pentingnya zakat dalam islam”<sup>48</sup>

Strategi sosialisasi ini menargetkan ASN Instansi Vertikal dan Masyarakat. Sosialisasi kepada ASN Instansi Vertikal dilakukan oleh bidang pengumpulan zakat dengan pemberian informasi tentang pentingnya membayar zakat. Sedangkan sosialisasi yang ada di masyarakat menugaskan petugas UPZ yang ada di masing desa yang berada di 11 kecamatan dan 25 desa di Kabupaten Lombok Tengah.

Dalam sosialisasi Baznas Kabupaten Lombok Tengah berharap bahwa dengan mengenalkan dan mengajak masyarakat maupun ASN Instansi Vertikal dalam mensosialisasikan betapa pentingnya untuk membayar zakat mampu meningkatkan

---

<sup>48</sup> Yopa Gusti Putra Kepala Pengumpulan Zakat, *wawancara*, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 10.12



pengumpulan zakat dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk berzakat dan menjadi Muzakki tetap di Baznas Kabupaten Lombok Tengah.

Dari hasil penelitian, Baznas Kabupaten Lombok Tengah Sudah melakukan sosialisasi dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan temuan peneliti bahwa Baznas Kabupaten Lombok Tengah bersama MIN 1 Negeri Lombok Tengah dalam kunjungan silaturahmi tersebut yang diwakili oleh Ita Parwati, S.Pd selaku staf di Bidang Pengumpulan, beliau mengatakan:

“Dalam kunjungan kami tersebut, kami harapkan Baznas Kabupaten Lombok Tengah dan MIN 1 Negeri Lombok Tengah bisa membentuk sinergi mengenai program Baznas untuk kita terapkan dan mengajak para guru dan murid ikut serta dalam mengumpulkan zakat”<sup>49</sup>

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa Baznas Kabupaten Lombok Tengah berusaha untuk melakukan pendekatan sosialisasi di sekolah. Perlu diketahui bahwa Baznas Kabupaten Lombok Tengah ingin membentuk hubungan ke berbagai instansi maupun kesekolah secara menyeluruh untuk membentuk suatu kepercayaan masyarakat kepada Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Terkait hal ini, bapak Mahrup, S.Ag, M.Pd selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Dengan potensi siswa siswi yang berjumlah 1.025 orang, yang terbagi kedalam 26 kelas serta guru yang berjumlah 54 orang ini, kami harapkan bisa mengumpulkan zakat sebanyak-banyaknya”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ita Parwati Bidang Pengumpulan, *wawancara*, Lombok Tengah, 26 Juli 2022, pukul 09.10

<sup>50</sup> Mahrup Kepala Sekolah, *wawancara*, Lombok Tengah, 26 Juli 2022, pukul 09.

Tidak sampai disitu, salah satu Guru Agama H. Mahyudin, beliau mengatakan:

“Dengan adanya program seperti ini, dapat membantu meringankan umat dan meningkatkan pribadi kita menjadi lebih baik”<sup>51</sup>

Dari hasil pernyataan diatas terlihat bahwa Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah memahami pentingnya dalam melakukan sosialisasi dan membentuk kepercayaan masyarakat maupun instansi dalam meningkatkan pengumpulan zakat berzakat di Kabupaten Lombok Tengah. Namun, Baznas Kabupaten Lombok Tengah juga perlu meningkatkan kualitas dalam melakukan kunjungan atau sosialisasi di berbagai tempat instansi maupun sekolah dengan memberikan edukasi lebih mengenai zakat dan tata cara pengelolaannya.

#### 5) Strategi individu

Pendekatan individu merupakan sebuah jalan yang dimana Baznas Kabupaten Lombok Tengah selalu menyediakan pelayanan terhadap muzakki yang ingin berzakat dan menjadi muzakki tetap. Pelayanan yang disediakan tidak hanya di kantor Baznas Kabupaten Lombok Tengah saja. Pelayanan bagi muzakki yang dimaksud ialah, pelayanan melalui laman web Baznas Kabupaten Lombok Tengah yang dinamakan Jemput Zakat untuk memudahkan para muzakki dalam membayar zakat. Karena melalui pelayanan Jemput Zakat, petugas Baznas akan langsung menuju lokasi muzakki yang ingin melakukan bayar zakat melalui Jemput Zakat ini yang sengaja dibuat dan disediakan untuk mempermudah muzakki dalam membayar dana zakat.

---

<sup>51</sup> Mahyudin, wawancara, Lombok Tengah, 26 Juli 2022, pukul 09.20

Pernyataan tersebut kemudian diperkuat dengan kesuksesan petugas Baznas Kabupaten Lombok Tengah dengan membentuk petugas UPZ di desa Mas-Mas. Dalam kegiatan tersebut, Kepala Desa Mas-Mas yakni H. Habiburrahman ternyata memiliki strategi tersendiri dalam mengumpulkan zakat di desanya, beliau kemudian mengatakan:

“Kami akan membentuk tim pengumpulan di setiap dusun yang nantinya akan bertanggungjawab dalam mengumpulkan ZIS dan kami akan membuat sekretariat”<sup>52</sup>

Dalam kegiatan tersebut telah membuahkan hasil yang memuaskan, dibuktikan dengan hasil pengumpulan ZIS pada 1 bulan terakhir sebesar Rp. 1.217.000,-, kemudian Baznas Kabupaten Lombok Tengah berharap pada panen berikutnya akan meningkatkan antusias masyarakat mengalami peningkatan melalui zakat pertanian. Antusias masyarakat Mas-Mas dalam pembentukan UPZ tersebut membuktikan bahwa, Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah berhasil dalam membentuk hubungan kepercayaan kepada masyarakat di Desa Mas-Mas.

Pelayanan yang disediakan juga berada di UPZ desa masing-masing, sehingga pelayanan diberikan dapat semaksimal mungkin dan akan menerima selalu pelayanan kepada masyarakat. Sebagaimana hasil wawancara dengan Yopa Gusti Putra, S.IP sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, dimana beliau mengatakan:

“Dengan adanya UPZ yang sudah dikerahkan di masing-masing desa, selain untuk memudahkan muzakki melakukan pembayaran zakat. Kami juga berusaha mendekatkan diri dengan masyarakat mencoba untuk

---

<sup>52</sup> Habiburrahman Kepala Desa, *wawancara*, Lombok Tengah, 18 Juli 2022, pukul 11.05

mengajak mereka seperti apa Baznas dan bagaimana pengelolaannya disana, sehingga kita mampu untuk menarik minat masyarakat setempat.”<sup>53</sup>

Pernyataan tersebut merupakan salah satu yang menjadi visi dan misi Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam menjadikan Baznas yang transparan dalam mengelola zakat, jelas pengumpulan, pengelolaan serta bagaimana dan dimana zakat itu di berikan. Begitu juga dengan tujuan utama Baznas Kabupaten Lombok Tengah yang sedang berusaha untuk meningkatkan kepercayaan dari muzakki agar dalam zakat di Kabupaten Lombok Tengah ini dapat terkelola dengan baik dan benar.

#### b. Program

Suatu instansi selain memiliki strategi tentu juga memiliki suatu program sebagai penompang berjalannya suatu perencanaan khususnya di Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Program ini dinamakan sebagai Tatas Tuhu Trasna (TASTURA) yang merupakan dasar serta motto bagi masyarakat di Kabupaten Lombok Tengah.

Kata Tatas berarti mampu, kebijakan, memiliki pengetahuan dan cara pandang yang berwawasan luas serta jauh kedepan. Kata Tuhu berarti rajin bekerja, dinamis dalam jiwa, sungguh-sungguh dan tidak mengenal putus asa, memiliki kemampuan melaksanakan tugas. Kata Trasna memiliki budi pekerti, cinta kasih sayang terhadap sesama, patuh dan taat kepada ibu, bapak, guru, pemimpin serta masyarakat dan bangsa bernegara.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Yopa Gusti Putra Kepala Pengumpulan Zakat, wawancara, Lombok Tengah, 6 April 2022, pukul 10.12

<sup>54</sup> Muaini, *Kebudayaan dan Pariwisata*, (Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2018), hlm. 67

Motto Kabupaten Lombok Tengah yang bertuliskan “TATAS TUHU TRASNA” merupakan pencerminan dari masyarakat Lombok Tengah yang mampu, bijaksana serta memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, memiliki kemampuan yang bisa diandalkan dalam segala bidang karena memiliki jiwa yang dinamis serta selalu fokus dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu terutama yang berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa tanpa kenal putus asa. Selain itu masyarakat Lombok tengah juga memiliki budi pekerti yang baik, cinta dan kasih sayang terhadap sesama, senantiasa patuh dan taat kepada ibu, bapak maupun guru, serta pemimpin, masyarakat dan bangsa selama hal tersebut tidak bertentangan dengan norma-norma seperti norma adat, norma agama maupun lainnya, serta undang-undang yang ada dengan tujuan utama yaitu demi kemajuan bangsa secara umum dan Lombok Tengah khususnya.<sup>55</sup>

Dari motto tersebut Baznas Kabupaten Lombok Tengah menamakan Program Tastura yang dijalankan dengan harapan program-program yang ada berjalan sesuai dengan makna dari Tatas Tuhu Trasna. Adapun beberapa Program Tastura yang sudah dijalankan oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah, antara lain:

1) Tastura Peduli

Tatura Peduli merupakan program Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam bentuk penyaluran bantuan yang utama diutamakan oleh masyarakat yaitu santunan anak yatim duafa di berbagai daerah berupa uang dan bantuan pendidikan. Namun, tidak hanya anak yatim yang diberikan bantuan. Akan tetapi keseluruhan masyarakat yang memang membutuhkan bantuan untuk mensejahterakan hidup mereka.

---

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 67.

Dalam menjalankan program Tastura Peduli ini Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah menjalankan dan mengembangkan program ini dengan sangat baik. Terbukti dengan temuan peneliti bahwa Baznas Kabupaten Lombok Tengah telah memberikan bantuan kepada Mantan Warga Binaan Rutan Praya berupa gerobak cilok. Pemberian bantuan ini dihadiri langsung oleh Ketua Baznas Kabupaten Lombok Tengah, TGH. Ma'arif Makmun Diranse dan Kasubsi Pelayanan Tahanan Rutan Praya, M. Ridwan.

Dalam kegiatan tersebut pemberian bantuan tersebut, Ketua Baznas TGH. Ma'arif Makmun Diranse, beliau mengatakan:

“Kegiatan ini merupakan suatu bentuk tanggung jawab dan apresiasi Baznas kepada peran ASN Rutan Praya yang tetap menyalurkan zakat profesi mereka ke Baznas”<sup>56</sup>

Tidak sampai disitu, pernyataan tersebut kemudian dtanggapi dengan baik oleh M. Ridwan selaku Kasubsi Pelayanan Tahanan Rutan Praya, beliau mengatakan:

“Terimakasih atas bantuan gerobak yang diberikan, kami sangat bersyukur ada banyak pihak yang begitu peduli dengan para mantan Warga Binaan Rutan Praya”<sup>57</sup>

Dari pernyataan diatas terlihat bahwa sebuah penyaluran bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Baznas Kabupaten Lombok Tengah kepada masyarakat yang memerlukan bantuan. Pernyataan dari M. Ridwan selaku Kasubsi Pelayanan Tahanan Rutan Praya merupakan suatu bentuk

---

<sup>56</sup> Ma'arif Makmun Dirase Ketua Baznas, *wawancara*, Lombok Tengah, 24 Mei 2022, pukul 11.09

<sup>57</sup> M. Ridwan, *wawancara*, Lombok Tengah, 24 Mei 2022, pukul 11.09

kepercayaan mereka terhadap Baznas Kabupaten Lombok Tengah karena telah mengelola zakat dengan baik.

## 2) Tastura Serhat

Tastura Sehat merupakan program Baznas Kabupaten Lombok Tengah untuk memberikan bantuan dalam bentuk jaminan kesehatan kepada masyarakat yang tidak mampu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan serta menerima pengobatan. Bantuan kesehatan yang diberikan Baznas Kabupaten Lombok Tengah mencakup segala umur.

Dalam satu bulan terakhir, Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah memberikan 7 bantuan kepada masyarakat Lombok Tengah berupa bantuan dana untuk melakukan pengobatan. Diantara 7 orang yang menerima bantuan tersebut 4 penerimanya berumur 40-50 tahun dan 3 penerimanya berada di bawah umur.

## 3) Tastura Sejahtera

Tastura Sejahtera merupakan program Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam membentuk masyarakat mandiri untuk diberikan modal usaha (zakat produktif) sehingga dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam penyelenggaraan Tastura Sejahtera ini memiliki 3 tahapan kepada masyarakat yang melakukan usaha untuk dijadikan sebagai modal usaha.

Ada 3 (tiga) tahapan dalam program ini, tahap pertama: masyarakat yang memiliki usaha bakulan seperti jualan sayur keliling, jualan gorengan atau yang modal usahanya di bawah Rp. 500.000,- diberikan bantuan modal senilai Rp. 500.000,-, setelah itu barulah dilakukan pembinaan selama satu tahun oleh baznas, baik itu pembinaan pencatatan usaha dan juga pemantauan dari tim Baznas. Adapun modal usaha kali ini

merupakan tahapan kedua: setelah tahapan pertama dirasa sukses dalam perkembangan usahanya. Modal yang masyarakat terima pada tahapan kedua ini bernilai Rp. 1.000.000,- . Jika tahapan kedua selama pembinaan usaha ke 152 orang ini berhasil dan sukses barulah akan ada tahapan ke 3.

Acara distribusi ini dipimpin langsung oleh Wakil Ketua II yakni Ust. Ma'arif Abdul Majid yang menyampaikan tausiah dan juga pengarahannya untuk masyarakat. Baznas Kabupaten Lombok Tengah terus berusaha, berkomitmen dan selalu ikut serta dalam membantu pemerintah daerah untuk mengurangi kemiskinan melalui program-program unggulan yang dimiliki.

Dalam kesempatan ini pula Baznas bekerjasama dengan pihak Bank NTB Syariah yang dalam hal ini diwakilkan oleh L. Purnawan selaku Direktur Bank NTB cabang Praya dan rekan-rekan yang lain. Pembuatan buku tabungan ini diharapkan supaya masyarakat dapat merencanakan masa depannya sendiri.

Salah satu pedagang yang bernama Bakri yang tinggal di Desa Panjisari, Kecamatan Praya mengaku program bantuan dari Baznas ini sangat membantu usaha jualan minyak wanginya, yang awalnya hanya jualan minyak wangi, dengan tambahan modal yang diberikan oleh Baznas, sekarang jualannya bertambah dengan menjual tasbih. Disisi lain, melalui program ini pula Baznas Lombok tengah mencoba hadir ditengah-tengah masyarakat yang kurang mampu dan memiliki usaha kecil agar tidak lagi melakukan pinjaman dengan para rentenir.

#### 4) Tastura Cerdas

Tastura Cerdas merupakan program Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam bentuk kepedulian kepada masyarakat yang kurang mampu untuk menempuh pendidikan maupun mengembangkan potensi diri dalam proses pembelajaran.



Pengelolaan zakat yang dilakukan Baznas tentu lebih terkoordinir dan menyelur. Dalam pengumpulan dana zakat tentu harus secara transparan dan jelas dari siapa untuk siapa. Untuk itu dana zakat bisa dikelola dengan baik dan teratur, sehingga dana zakat itu bisa disalurkan atau didistribusikan dengan baik kepada orang yang memang berhak menerima zakat yaitu orang yang memang tidak mampu yang wajib menerima zakat.

Pentingnya meningkatkan suatu kepercayaan yang harus diciptakan suatu organisasi terlebih Baznas demi mendapatkan dukungan untuk meningkatkan kualitas Baznas dalam mengumpulkan, mengelola dan mendistribusikan dana zakat secara tepat. Maka, diperlukan muzakki tetap untuk menompang dana zakat sehingga bantuan yang diberikan kepada orang yang membutuhkan atau wajib diberikan zakat tersebut bisa menyeluruh.

#### c. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi merupakan usaha-usaha untuk memantau hasil-hasil dari perumusan dan penerapan (implementasi) termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan. Jika evaluasi dilakukan secara berkala, maka implementasi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai suatu organisasi. Evaluasi dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan atau problematika dalam implementasi yang telah dirumuskan.

Evaluasi ada tiga tahapan yaitu yang pertama yaitu pengukuran kinerja yang meliputi kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian), tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen rencana

kinerja. Tahap kedua yaitu analisis dan evaluasi kinerja yang bertujuan untuk mengetahui progres realisasi kinerja yang dihasilkan, maupun kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai sasaran kinerja. Evaluasi dapat digunakan untuk melihat efisiensi, efektivitas, ekonomi maupun perbedaan kinerja. Tahap ketiga adalah pelaporan, yaitu penyampain perkembangan dan hasil usaha (kinerja), baik laporan secara lisan maupun tulisan maupun komputer, laporan ini diharapkan akan mampu mengkomunikasikan kepada stake holders sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.<sup>58</sup>

Evaluasi yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah berupa pelaporan. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Yopa Gusti Putra, S.Pd sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, dimana beliau mengatakan:

“Laporan yang harus dibuat yaitu 2 kali dalam setahun atau 6 bulan sekali yaitu pada bulan Juli dan bulan Desember, kemudian dikirim ke Provinsi terus ke Bupati kemudian tahapan pelaporan yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah melalui kantor Bupati Lombok Tengah barulah ke Baznas Provinsi dan terakhir Baznas Pusat”<sup>59</sup>

Evaluasi berupa Pelaporan sangatlah penting untuk melihat perkembangan dana zakat yang sudah masuk, demi mencegah berbagai hal salah satunya ialah hilangnya dana zakat dari muzakki.

### **C. Hambatan Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki di Baznas Kabupaten Lombok Tengah**

1. Kurangnya kesadaran muzakki dalam mengeluarkan zakatnya di Baznas Kabupaten Lombok Tengah

---

<sup>58</sup> Ahmad, Manajemen Strategi (Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 12.

<sup>59</sup> Yopa Gusti Putra Kepala Pengumpulan Zakat, Wawancara, Lombok Tengah, 6 September 2022, pukul 09.30

Baznas Kabupaten Lombok Tengah sebagai lembaga pengumpul, pengelola, dan penyalur ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) tentu saja tidak akan berjalan maksimal jika muzakki selaku orang atau lembaga yang membayar zakat tidak membayarkan zakatnya. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Yopa Gusti Putra, S.Pd sebagai Kepala Bidang Pengumpulan, dimana beliau mengatakan:

“Masyarakat saat ini masih belumnya tercukupi pentingnya membayar zakat, terutama anak-anak muda saat ini masih bergantung dengan orang tua untuk bayar zakat apa tidak”<sup>60</sup>

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ini berakibat kesadaran dan keinginan untuk mengeluarkan zakat berkurang, terlebih ada pemahaman bahwa mengeluarkan zakat akan mengurangi harta. Kurangnya kesadaran dari muzakki menjadikan kurang optimalnya BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah dalam mengumpulkan dana zakat yang semula telah ditargetkan

2. Tidak adanya sanksi tegas dalam Undang-Undang Pengelolaan Zakat bagi yang tidak mengeluarkan zakatnya

Jika melihat undang-undang pengelolaan zakat, maka kita akan menemukan bahwa tidak ada sanksi untuk orang Islam maupun badan hukum yang dimiliki oleh orang Islam yang tidak membayar zakat. Padahal dalam undang-undang pengelolaan zakat disebutkan bahwa setiap warga Negara Indonesia yang beragama Islam atau badan yang dimiliki oleh orang muslim memiliki kewajiban untuk membayar zakat.

“memang benar saat ini masih belum adanya sanksi mengenai pinalti atau hukuman, atau lebih tepatnya masih

---

<sup>60</sup> *ibid*

belum diterapkan terutama di BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah masih belum ditetapkan”<sup>61</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, Sanksi yang diatur dalam Undang-Undang Pengelolaan Zakat hanyalah sanksi pengelolaan zakat. Dalam hal ini pelanggaran yang dilakukan oleh pengelola zakat, yaitu karena kelalaiannya dalam mencatat harta zakat, infaq,shadaqah, hibah, wasiat, waris, dan kafarat tidak benar atau keliru. Maka menurut pasal 21 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, akan diancam dengan hukuman kurungan selama-lamanya tiga bulan atau membayar denda sebanyak Rp. 30.000.000,- (Tiga Puluh JutaRupiah).

Dengan tidak adanya sanksi bagi orang Islam maupun badan hukum yang dimiliki oleh orang muslim, maka Undang-Undang Pengelolaan Zakat tersebut kurang kuat, karena menurut ketentuan agama Islam, pemerintah sebenarnya memiliki kekuasaan untuk memaksa warga negaranya yang sudah mampu dan wajib untuk membayar zakat.

### 3. Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS

Kepercayaan masyarakat memegang peranan penting dalam pengelolaan lembaga zakat. Karena masyarakat merupakan objek dan juga subjek dari sumber pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Sehingga, kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS yang kurang, tentu saja dapat menyebabkan munculnya banyak kendala.

“Masyarakat mau dibilang belum percaya juga saya yakin pasti percaya dengan adanya pengelolaan zakat ini, namun masyarakat masih belum percaya akan benar apa tidaknya zakat tersebut diberikan. Karena masyarakat melihat

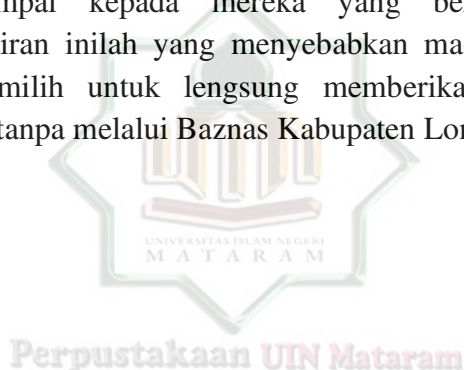
---

<sup>61</sup> Yopa Gusti Putra Kepala Pengumpulan Zakat, Wawancara, Lombok Tengah, 6 September 2022, pukul 09.30

berbagai tindak korupsi menjadikan masyarakat ragu tidak hanya ke pemerintah namun ke BAZNAS juga<sup>62</sup>

Hal ini senada dengan ungkapan Hamy Wahjunianto, Ketua Umum Forum Zakat (FOZ) bahwa kepercayaan public terhadap lembaga zakat yang dibentuk masyarakat (LAZ) jauh lebih kuat dibandingkan lembaga zakat yang dibentuk pemerintah (BAZ). Ini dibuktikan dengan penghimpunan ZIS oleh LAZ lebih besar dibanding penghimpunan oleh Baznas, begitu juga jumlah donatur dan muzakki.

Dalam masyarakat, masih terdapat pikiran berupa kekhawatiran bahwa zakat yang mereka bayarkan kepada Baznas tidak sampai kepada mereka yang berhak menerimanya. Kekhawatiran inilah yang menyebabkan masih banyak muzakki lebih memilih untuk langsung memberikan zakatnya kepada mustahiq tanpa melalui Baznas Kabupaten Lombok Tengah.



---

<sup>62</sup> Yopa Gusti Putra Kepala Pengumpulan Zakat, Wawancara, Lombok Tengah, 6 September 2022, pukul 09.30

### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **A. Analisis Baznas Dalam Upaya Meningkatkan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Kabupaten Lombok Tengah**

Masyarakat merupakan suatu komponen penting sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu negara, masyarakat sangat diperlukan dalam membangun suatu negara. Pentingnya masyarakat dalam menjalankan roda kehidupan suatu negara dan organisasi dalam menjalankan berbagai macam kebijakan maupun program sangatlah penting. Masyarakat tidak lain adalah awal untuk memulai, langkah untuk melanjutkan dan aset untuk meningkatkan segala macam kegiatan. Untuk mengatur masyarakat dalam membantu mengembangkan program-program organisasi, diperlukan sebuah kepercayaan dari masyarakat untuk bisa memulai suatu program.

Kepercayaan merupakan suatu bentuk pengakuan akan kejujuran dari seseorang mengenai kinerja atau suatu yang direncanakan dan mereka yakin dengan menaruh kepercayaan tersebut. Namun dalam membangun hubungan kepercayaan kepada masyarakat bukan perkara yang mudah, diperlukan kesesuaian antara ucapan dan tindakan yang nyata. Karena masyarakat pada umumnya hanya percaya dengan tindakan yang nyata dan memiliki dampak yang menguntungkan bagi mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan bagaimana menciptakan atau mempererat hubungan kepercayaan kepada masyarakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah berjalan dengan lancar sesuai dengan arah ataupun tujuan dari prinsip-prinsip yang ada, walaupun terdapat berbagai kendala yang menjadi penghambat tujuan tersebut tercapai. Namun, kelancaran dalam tahap ini merupakan hasil dari para pengurus Baznas Kabupaten Lombok Tengah yang selalu intensif dalam menega keharmonisan antara muzakki dan pihak Baznas dengan tetap melakukan komunikasi dengan para muzakki dengan tujuan menjaga hubungan tetap solid.

Dengan adanya suatu hubungan kepercayaan dari masyarakat, maka barulah program-program yang ada atau sudah direncanakan bisa berjalan dan dilanjutkan sehingga dapat terealisasikan. Namun, tidak mudah untuk mendapatkan suatu kepercayaan masyarakat. Untuk membangun suatu kepercayaan pada masyarakat diperlukan strategi dalam membangun tujuan yang sama. Strategi yang ada harus bisa bersinergi dengan tujuan dari muzakki atau masyarakat itu sendiri, sehingga strategi yang dibuat dapat diterima dengan baik.

Dengan kehadiran lembaga zakat maka lembaga BAZNAS tersebut harus memiliki donatur (muzakki) untuk menjalankan roda lembaga. Kehadiran muzakki di lembaga zakat menjadi hal yang sangat penting untuk menopang kelancaran suatu lembaga zakat. Karena dari dana-dana para muzakki-lah segala program lembaga zakat bisa diimplementasikan, dimulai dari pengumpulan zakat, sosialisasi, serta penilaian. Oleh karena itu suatu lembaga zakat akan lebih tumbuh jika para muzakki tumbuh dan loyal terhadap lembaga tersebut.

Posisi muzakki merupakan posisi yang sangat penting di Lembaga zakat, karena muzakki merupakan roda penggerak

lembaga zakat. Oleh karena itu loyalitas muzakki menjadi hal yang penting untuk dijaga oleh BAZNAS karena :

1. Muzakki mempunyai peran untuk mensupport segala macam strategi maupun program-program yang direncanakan maupun yang sudah dijalankan oleh Baznas untuk meningkatkan niat zakat dalam islam maupun kesadaran masyarakat pentingnya dalam membayar zakat sehingga Muzakki menjadi ujung tombak dari Baznas.
2. Kesadaran dan keberlangsungan muzakki untuk membayar zakat harus tetap terjaga. Hal ini supaya perputaran harta di tengah-tengah para muzakki bisa mengalir kepada kaum dhuafa'. Untuk tetap menjaga loyalitas suatu muzakki tentu harus menjaga komunikasi atau silaturahmi dengan muzakki. Dalam melakukan komunikasi dengan muzakki tentu diperlukan attitude atau sikap, tutur kata dan akhlak yang baik dalam menjaga silaturahmi tetap berjalan. Dengan begitu loyalitas dari seorang muzakki akan tetap terjaga.
3. Karakteristik para muzakki yang tidak secara konsisten menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS) mereka kepada Baznas. Muzakki memiliki berbagai macam karakteristik yang diantaranya individu dan instansi, seperti yang sudah dijelaskan. Dalam hal ini Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah baik dalam menjaga konsiten mereka terhadap muzakki terutama kepada instansi yaitu dengan terus melakukan komunikasi melalui telepon sehingga kenyamanan dan kepercayaan dari muzakki dapat meningkatkan loyalitas para muzakki.

## **B. Analisis Strategi Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam Upaya Meningkatkan Pengumpulan Zakat**

Adapun analisis data yang dapat penulis jelaskan atau uraikan setelah membahas dari hasil rumusan masalah untuk penelitian yang telah dilakukan di Baznas Kabupaten Lombok



Tengah dapat kita lihat dari paparan hukum yang merupakan aturan yang sudah ditetapkan dalam musyawarah oleh orang yang berwenang (pemerintah), yang kemudian aturan tersebut haruslah dipatuhi oleh semua orang.

Hukum ada sebagai penengah dan penegak keadilan dalam mengambil sebuah keputusan yang baik dan adil sehingga dapat diterima oleh semua pihak. Pentingnya hukum ada dalam tatanan kehidupan merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga ketertiban dan tidak keluar dari apa yang seharusnya tidak dilakukan (out of the box).<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dalam pendekatan hukum ini Baznas Kabupaten Lombok Tengah menggunakan salah satu strategi hukum sebagai landasan hukum mereka dalam mengumpulkan dana zakat dari muzakki sesuai dengan aturan dari hukum atau undang-undang tentang zakat yang berlaku. Strategi ini diperuntukkan untuk para ASN karena masih berada dalam tatanan pemerintahan. Dalam pendekatan ini Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah melakukan dengan baik karena tetap menjalankan tugasnya sesuai dengan undang-undang yang berlaku. *Perpustakaan UIN Mataram*

Strategi komunikasi pada dasarnya sangat berkontribusi terhadap keberhasilan Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan pengumpulan zakat dari muzakki Pada tataran ini aspek yang memainkan peranan penting adalah perencanaan strategi komunikasi para amil kepada muzakki, baik komunikasi interpersonal, intrapersonal maupun penyampaian isi pesan berkaitan dengan zakat. Dengan demikian komunikasi efektif yang digunakan amil kepada muzakki dalam bingkai strategi komunikasi para amil zakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah dapat berpengaruh besar kepada masyarakat terutama para muzakki untuk

---

<sup>63</sup> Ismail Nuridin, *ETIKA PEMERINTAHAN*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), hlm. 38.

mengeluarkan zakatnya. Realitas tersebut menjadi menarik untuk diteliti dalam ruang lingkup komunikasi terutama dalam konteks manajemen komunikasi Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam mengumpulkan zakat maal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pendekatan ini Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah baik dengan menggunakan strategi Telemarketing dengan menjaga hubungan dengan muzakki tetap berjalan, terlebih kepada muzakki tetap. Dalam pendekatan telemarketing ini sesuai dengan salah satu prinsip Baznas Kabupaten Lombok Tengah yaitu selalu transparan dengan menginformasikan berbagai pengelolaan dana di Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Dengan begitu akan terciptanya suatu hubungan kepercayaan kepada masyarakat. Namun, terdapat berbagai macam kendala dalam menjalankan tugas ini. Kendala yang dimaksud salah satunya ialah muzakki yang sulit untuk dihubungi.

Sama halnya dengan Telemarketing, pada strategi pendekatan iklan Baznas Kabupaten Lombok Tengah memfokuskan pada memetakan strategi dalam menyiarkan program kerja Baznas melalui Media Sosial. Hal tersebut mengingat bahwa Kabupaten Lombok Tengah saat ini merupakan daerah yang sebagian besar masyarakatnya telah mengenal internet. Selain itu luas wilayah Kabupaten Lombok Tengah yang cukup luas menjadi kendala untuk mensosialisasikan program dan pengelolaan zakat dengan bertemu langsung kepada masyarakat. Menyikapi realitas tersebut, dalam tahap strategi ini, Baznas Kabupaten Lombok Tengah merencanakan penggunaan media sosial dan media massa untuk mensosialisasikan program dan pengelolaan dana zakat yang terkumpul.

Tingginya penggunaan media sosial bukan sesuatu yang aneh di Indonesia. Sejak berdampaknya Covid 19, ketergantungan masyarakat terhadap media sosial semakin meningkat. Dalam

perkembangannya, media sosial pada awalnya hanya digunakan untuk bersosialisasi dengan teman dan kerabat dekat kini mulai menembus komunikasi antara individu dengan institusi atau lembaga. Saat ini media sosial juga menjadi jembatan berbagai institusi untuk mensosialisasikan dan mempublikasikan, bahkan melakukan pencitraan serta bisa berkontribusi besar dalam penyampaian aspirasi atau minat kepada khalayak banyak.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan upaya meningkatkan pengumpulan zakat muzakki melalui pendekatan iklan di Baznas Kabupaten Lombok Tengah dapat dipahami bahwa pendekatan yang dilakukan Baznas Kabupaten Lombok Tengah telah berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan, meskipun dalam realisasinya terdapat berbagai kendala yang berbeda-beda. Kelancaran pada pendekatan iklan ini disebabkan pengurus Baznas Kabupaten Lombok Tengah selalu intensif dalam menjalankan tugas dan tetap memantau berbagai perkembangan yang ada di media sosial.

Akan tetapi tentu dalam menjalankan strategi ini terdapat berbagai macam kendala yang dialami. Kendala yang dimaksud salah satunya walaupun strategi dalam menerapkan iklan atau pemasaran untuk memperkenalkan bagaimana sistem pengelolaan zakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah melalui sosial media, namun terdapat banyak masyarakat yang tidak menggunakan media sosial salah satunya ialah orang tua yang lanjut usia. Untuk itu pengenalan ini atau strategi pendekatan ini hanya diperuntukkan untuk masyarakat muda saat ini.

Berbeda dengan Sosialisasi yang merupakan sebuah pemindahan ide atau gagasan dari masyarakat ke individu. Penyaluran ide atau gagasan yang diterima ini kemudian akan dipelajari. Bentuk sosialisasi ini adalah proses belajar mengenai berbagai norma yang ada di masyarakat untuk membentuk pribadi yang lebih baik. Sosialisasi juga merupakan pemindahan ide dari

seseorang ke khalayak banyak untuk memberitahukan idea maupun gagasan mereka sehingga dapat diterima.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Sosialisasi zakat yang dilakukan oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah dengan menyampaikan dan melakukan pendekatan kepada masyarakat terkait pentingnya berzakat. Sosialisasi tersebut dilakukan baik dengan penyampaian informasi secara tatap muka maupun dengan menggunakan media (media massa dan media sosial). Sosialisasi penerimaan zakat kemudian diperkuat dengan melakukan edukasi zakat kepada masyarakat. Tujuan edukasi ini adalah untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat terkait kewajiban dan manfaat zakat bagi kemaslahatan umat. kesadaran kepada masyarakat terkait kewajiban dan manfaat zakat bagi kemaslahatan umat.

Dalam tahapan ini, Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah baik dalam menjalankan strategi ini. Dengan melakukan berbagai macam sosialisasi kepada ASN maupun kepada Muzakki di masyarakat melalui UPZ yang ada di masing-masing desa. Namun, tentu terdapat berbagai halangan atau kendala dalam melakukan sosialisasi. Kendala yang dimaksud ialah kurangnya kemampuan dalam menyampaikan gagasan dan pemahaman dengan keadaan masyarakat saat ini. Program sosialisasi dan edukasi zakat pada dasarnya merujuk Undang-undang No.23/2011/2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah (PP) NO.14/2014 tentang Pengelolaan Zakat dan Inpres No 3/2014 tentang Optimalisasi pengumpulan zakat melalui BAZNAS (pusat maupun daerah).

Sama halnya dengan sosialisasi, strategi individu juga merupakan pendekatan dengan memperhatikan faktor individu secara keseluruhan mengenai watak, intelegensi dan psikologi. Untuk memahami kehidupan masyarakat perlu melihat tatanan kehidupan individu yang menjadi pembentuk masyarakat. Untuk itu

perlunya mempelajari tingkah laku, cara berpikirnya, perasaanya, kemampuan serta sikapnya di kehidupan masyarakat.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, Baznas Kabupaten Lombok Tengah sudah melakukan pendekatan individu kepada masyarakat melalui petugas UPZ yang ada di desa masing-masing. Pendekatan individu yang dilakukan petugas UPZ tersebut dimulai dengan memperkenalkan bagaimana pentingnya melakukan bayar zakat dan bagaimana pengelolaan zakat yang baik dan benar di Baznas Kabupaten Lombok Tengah.

Melalui pendekatan individu ini, tingkat efektivitas dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat lebih optimal dan teratur. Karena dengan memfokuskan seseorang dalam memperkenalkan sistem pengelolaan zakat lebih terarah dan tingkat pemahaman individu lebih baik dan mudah dipahami. Dengan tingkat pemahaman tersebut bahwa membayar zakat itu sangat penting dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah.

Untuk itu perlu dilakukan sebuah evaluasi kera untuk melihat apa saja yang menjadi kekurangan dalam instansi. Evaluasi Kinerja adalah suatu metode dan proses evaluasi serta pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu. Evaluasi kinerja merupakan faktor kunci guna mengembangkan suatu perusahaan secara efektif dan efisien, karena adanya kebijakan atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Evaluasi kinerja individu sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan perusahaan secara

keseluruhan, melalui evaluasi tersebut maka dapat diketahui kondisi sebenarnya mengenai kinerja karyawan.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, Evaluasi yang dilakukan Baznas Kabupaten Lombok Tengah masih terbilang kurang karena hanya melakukan evaluasi terhadap pelaporan. Evaluasi yang dibutuhkan dalam suatu instansi bukan hanya sebatas pelaporan kepada atasan dalam bentuk data. Namun untuk menompang kemajuan kinerja dari kepengurusan Baznas Kabupaten Lombok Tengah harus adanya evaluasi kinerja setiap anggota atau unit. Jika kinerja semua unit atau kepengurusan sudah bekerja dengan maksimal maka tentu kualitas kerja dan hasil akan memuaskan dan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Baznas Kabupaten Lombok Tengah.

### **C. Analisis Hambatan Baznas Kabupaten Lombok Tengah Dalam Upaya Meningkatkan Pengumpulan Zakat**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui hambatan Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki terbagi dalam dua bagian yaitu Faktor internal dan Faktor eksternal.

Faktor Internal yang dimaksud disini ialah pada Baznas itu sendiri, seperti masih lemahnya hubungan Baznas dengan muzakki. Sebagaimana dijelaskan oleh Cabot dan Kahl dalam Tyatuti yang mendefinisikan hubungan antar manusia merupakan suatu sosiologi yang kongkret karena meneliti suatu kehidupan, khususnya masalah interaksi dengan pengaruh dan psikologisnya. Jadi, interaksi mengakibatkan dan menghasilkan penyesuaian diri secara

---

<sup>64</sup> Rismawati, Mattalata, dkk, *EVALUASI KINERJA Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, (Makassar: Celeb Media Perkasa, 2018), hlm. 5.

timbang balik yang mencakup kecakapan dalam penyesuaian dengan situasi baru.<sup>65</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membangun hubungan itu sangatlah penting mengingat Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam mengambil dana zakat berhadapan langsung dengan muzakki itu sendiri. Dari situlah kemampuan dalam membangun suatu hubungan dengan muzakki itu perlu guna memperoleh suatu kepercayaan dari muzakki. Karena muzakki merupakan objek penting dalam keberlangsungan pengelolaan zakat.

Baznas Kabupaten Lombok Tengah masih belum bisa memaksimalkan hubungan mereka dengan muzakki yang penyebabnya kurangnya kepercayaan muzakki terhadap Baznas. Karena kurangnya kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat yang kemudian menyebabkan munculnya pemikiran atau kekhawatiran muzakki terhadap zakat yang akan disalurkan kepada Baznas untuk diberikan kepada mustasiq akan sampai ataukah tidak.

Pentingnya suatu kepercayaan kepada muzakki dapat memberikan ruang kepada Baznas untuk memberikan sosialisasi atau pengajaran mengenai pentingnya membayar zakat. Karena masih banyak muzakki yang masih kurangnya kesadarannya untuk mengeluarkan zakat, terlebih lagi di Baznas Kabupaten Lombok Tengah. Kurangnya kesadaran muzakki dalam masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan yang masih minim tentang zakat, karena itulah Baznas sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan muzakki mengenai zakat.

Akan tetapi Baznas Kabupaten Lombok Tengah masih belum mampu untuk melakukan hal tersebut karena belum terciptanya hubungan antar manusia yang solid. Hal tersebut

---

<sup>65</sup> Ernawati, dkk, Kupas Tuntas Seputar *KOMUNIKASI DALAM PRAKTIK KEBIDANAN*, (Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022), hlm. 47.

dikarenakan oleh tidak fokusnya kepengurusan (Dualisme Amanah). Kurang fokusnya kepengurusan dalam menjalankan tugas terlebih dalam menjalankan berbagai program-program yang ada.

Adapun Faktor Eksternal yang dimaksud ialah belum adanya sanksi tegas dari pemerintah mengenai muzakki yang sudah dikenakan wajib zakat. Pemerintah seharusnya membuat peraturan dalam undang-undang mengenai kewajiban bagi masyarakat yang bergama islam. Peraturan yang dimaksud salah satunya ialah sanksi bagi muzakki yang tidak membayar zakat.



Perpustakaan UIN Mataram



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki di Lombok Tengah adalah dengan selalu meningkatkan kerjasama mereka dengan instansi, ASN Vertikal, Sekolah dan UPZ yang ada di berbagai desa. Upaya yang dilakukan Baznas sudah baik mengingat program-program seperti Tastura Sehat, Tastura Sejahtera, Tastura Peduli, dan Tastura cerdas yang dilakukan secara transparan dan menjadi penompang dalam meningkatkan hubungan kepercayaan kepada muzakki. Strategi hukum, Iklan, Telemarketing, individu dan Sosialisasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengumpulan zakat muzakki di Lombok Tengah.
2. Hambatan Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam upaya meningkatkan pengumpulan zakat adalah: kurangnya kesadaran muzakki dalam mengeluarkan zakat di Baznas Kabupaten Lombok Tengah, kurangnya minat muzakki dalam melakukan zakat, masih kurangnya kepengurusan baznas dalam menjalankan Baznas dan Kurangnya dana.

#### **B. Saran-Saran**

1. Kepada Baznas Kabupaten Lombok Tengah agar memberikan edukasi kepada muzakki di masyarakat terlebih UPZ di masing-masing desa untuk senantiasa memberikan edukasi mengenai Baznas.
2. Kepada Baznas Kabupaten Lombok Tengah dalam pengelolaannya secara transparan sehingga muzakki akan lebih percaya terhadap apa yang mereka lihat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam hal ini peneliti sadar bahwa hal penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari istilah sempurna. Untuk itu diharapkan bagi peneliti lain agar dapat menempe dan meningkatkan kualitas penelitian ini lebih baik sesuai dengan ilmu yang dimiliki.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Tantangan dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi, Bandung : Pustaka setia, 2002.
- Abdurrahman Qadir, Zakat Dalam Demensi Mahda dan Sosial, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Acep Irham Gufroni, Iwan Wisandani, Heni Sukmawati, Sistem Informasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) TERINTEGRASI BERBASIS WEB, Tasikmalaya, 2014.
- Agus Salim, Teori & Paradigma Penelitian Sosial Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006.
- Ali Sakti, Analisis Teoritis Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern, Jakarta: Paradigma dan AQSA Publishing, 2007
- QS. At-Taubah [9]: 103. Quraish Shihab, Al-Qur'an dan Maknanya, (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2010), hlm. 283.
- Burhan Bungin, penelitian kualitatif, Jakarta: Kencana, 2007.
- Didin Hafidhuddin, Zakat dalam Perekonomian Modern, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Djamel Doa, Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan, Jakarta: Nuansa Madani, 2004, Cet. 1.
- Ismail Nawawi, Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi , Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2010.
- Mubyarto, Membangun Sistem Ekonomi, Yogyakarta : BPFE, 2000), Cet. 1.
- Muhammad, Ekonomi Makro Dalam Persepektif Islam, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2004, Cet. 1.
- Nurdin Mhd. Ali. Zakat Sebagai Instrumen Dalam Kebijakan Fiskal. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2006.
- Oneng Nurul Bariyah, Total Quality Management Zakat prinsip dan praktek Pemberdayaan Ekonomi, Jakarta: Wahana Kardofa FAI UMJ, 2012, cet. 1.

- Onong Uchayana, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992, Cet. 4.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta , 2008, cet. 1.
- Syaikh Muhammad dan Abdul Malik Ar-Rahman, Pustaka Cerdas Zakat: 1001 Masalah Zakat dan Solusinya, (Jakarta: Katalog dalam terbitan, 2003) Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Cet. 14.
- Syaikh Muhammad, Abdul Malik, Ar-Rahman, Zakat 1001 Masalah dan Solusinya, Cet. 1. Jakarta: 2003.
- Syarbani Syahril dan Fatkhuri, Teori Sosiologi Suatu Pengantar, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Uud Wahyudi, Sosialisasi Zakat Untuk Menciptakan Kesadaran Berzakat Umat Islam, Jurnal: Masyarakat dan Filantropi Islam, 2018, Vol 1, No. 1.
- Wahbah Al-Zuhayli, Zakat Kajian Berbagai Mazhab, Bandung: PT Remaja Rosdakary, 2000) W.H.S. Poerwadaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1999, Cet. 7.
- Winengan, Manajemen Strategis Peningkatan Pajak Hotel dan Restoran di Kabupaten Lombok Barat, dalam Tesis, Yogyakarta: MAP UGM, 2002.
- Yusuf Qardawi, Hukum Zakat, Jakarta: Lentera, 1991.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi Peneliti

#### Wawancara



## Penghargaan



Piagam Penghargaan BAZNAS Award 2017



Piagam penghargaan pada pelantikan pengurus himpunan mahasiswa Nahdatul Wathan (HIMMAH NW) Tingkat komisariat dan DIALOG “Pengelolaan Zakat dan waqaf di Era Digital.



Piagam penghargaan Tastura Award 2018

### Program Tastura



Program Tastura Sejahtera, upaya meningkatkan masyarakat mandiri untuk diberikan modal usaha (zakat produktif)



Program Tastera Sehat, pemberian bantuan dana sakit kepada masyarakat



Program Tastera Peduli, upaya pemberian bantuan kepada Mantan Warga

Binaan Rutan Praya berupa gerobak cilok

### **Pendekatan atau Strategi**





Program sosialisasi kepada Kepala Desa mengenai UPZ yang ditugaskan



Program sosialisasi ke sekolah MIN 1 Negeri Lombok Tengah

## Lampiran 2 Pedoman Observasi

## Pedoman Observasi

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati subjek dan objek penelitian, dengan judul “Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah”.

### 1. Tujuan

Untuk mengetahui data serta informasi mengenai kondisi fisik, tenaga kerja dan lainnya. Selain itu, untuk melihat bagaimana strategi yang digunakan Baznas dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki di Kabupaten Lombok Tengah.

### 2. Aspek yang diteliti

Pengamatan	Variabel	Indikator
Subjek	1. Informasi utama	Kepala Bidang Pengumpulan Zakat dan Kepala Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan
	2. Informasi tambahan	Staf dan masyarakat
Objek	Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lombok Tengah	1. Data mengenai profil, sejarah dan struktur Baznas 2. Strategi dan program Baznas

### **Lampiran 3. Instrumen Wawancara**

#### **Instrumen Wawancara**

Peneliti : Lalu Muh. Reza Pratama  
Tanggal : 6 April 2022  
Tempat : Baznas Kabupaten Lombok Tengah  
Tujuan : Untuk mengetahui strategi produktivitas dan program Baznas dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi Muzakki di Kabupaten Lombok Tengah

#### **A. Wawancara dengan pengurus Baznas Kabupaten Lombok Tengah**

1. Apa saja strategi Baznas dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki?
2. Apa saja program yang dijalankan Baznas?
3. Pendekatan apa saja yang dilakukan Baznas dalam meningkatkan pengumpulan zakat bagi muzakki?
4. Siapa saja yang termasuk muzakki yang melakukan zakat di Baznas?
5. Apakah Baznas memiliki UPZ yang ditugaskan di desa-desa?
6. Ada berapa UPZ yang sudah ditugaskan?
7. Kepada siapa saja dana zakat diberikan?
8. Penyaluran dana dan bantuan apa saja yang sudah diberikan Baznas kepada Muzakki yang membutuhkan?
9. Apa saja yang menjadi kendala dalam menjalankan strategi maupun program yang ada?

10. Ada berapa jumlah muzakki yang melakukan zakat di BAZNAS Kabupaten Lombok Tengah?

**B. Wawancara dengan muzakki**

1. Program apa saja yang sudah diberikan Baznas ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang Baznas?
3. Sudahkan anda mengikuti program Baznas?
4. Bantuan apa saja yang sudah anda terima di bazanas



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln Gajah Mada No 100 Jempong Mataram NTB  
Web: fdik.uinmataram.ac.id, email: fdik@uinmataram.ac.id

Nomor : 269/Un.12/PP.00.9/FDIK/ 12022  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 2022

Kepada Yth.  
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lalu Muh. Reza Pratama  
N I M : 180305070  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Tujuan : Izin Penelitian  
Judul : Strategi Meningkatkan Produktivitas Minat Berzakat Bagi Muzakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.

Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram



**Dr. Muhammad Saleh, MA.**  
NIP. 19720912199803 1 001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
 Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

MATARAM

Kode pos 83112

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070 /S2-P/ III / R / BKBPDN / 2022

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram  
 Nomor : 269/Un.12/PP.00.9/FDIK/03/2022  
 Tanggal : 23 Maret 2022  
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **LALU MUH. REZA PRATAMA**  
 Alamat : Riris RT. 003 RW.000 Kel/Dasa. Batunyala Kec. Praya Tengah Kab. Lombok Tengah No. telp/HP : 5202100809000001 No. Tlpn 082247600347  
 Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah  
 Bidang/Judul : **STRATEGI MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MINAT BERZAKAT BAGI MUZAKKI DI BAZNAS KABUPATEN LOMBOK TENGAH**  
 Lokasi : Baznas Kab. Lombok Tengah  
 Jumlah Peserta : 1 ( Satu ) Orang  
 Lamanya : Maret - Juli 2022  
 Status Penelitian : Baru

**3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;  
 b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;  
 c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;  
 d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN MATARAM

Mataram, 28 Maret 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
 KEPALA BIDANG WASNAS DAN PK



**RIZAL FLERIANDY UD JUDEKA, S.Sos**  
 NIP. 19730209 199402 4 032

**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Tengah Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Tengah di Tempat;
3. Kepala Baznas Kab. Lombok Tengah di Tempat;
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

---

**SURAT KETERANGAN**

No. :2623/ Un.12/Perpustakaan/09/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lalu Muh. Reza Pratama,  
Nim : 180305070  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : FDIK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similitar 17% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 13 September 2022

Ah. Kepala UPT Perpustakaan



Nuraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Gajah Mada No. 100 Jembering Mataram NTB  
Web: fidik.uinmataram.ac.id, email: fidik@uinmataram.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Lalu Muh Reza Pratama

Pembimbing I : Dr. Nikmatullah, S.Ag., M.A

NIM : 180305070

Pembimbing II : H. Muh. Syarifudin, M.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	16-05-22	Bank Ruman Masala Perkembangan Telaah Fiqh	
2	23-05-22	Penerbitan	
3	5-07-22	Perjanjian Guru dan Tahapan Maam Zakat dan Hibuan	
4	12-09-22	Skripsi Ace	
5			
6			
7			
8			
9			
Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Mozakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah			

Mataram, 22 September 2022

Mengetahui  
Dekan,

Dr. Muhammad Saleh, M.A  
NIP. 197209121998031001

Pembimbing I,

Dr. Nikmatullah, S.Ag., M.A  
NIP. 197502251999031002

**Catatan :**

\* Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/teksi dan ditanda tangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Mataram NTB  
 Web: fdik.uinmataram.ac.id, email: fdik@uinmataram.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Lalu Muh. Reza Pratama

Pembimbing I : Dr. Nikmatullah, S.Ag., M.A

NIM : 180305070

Pembimbing II : H. Muh. Syarifudin, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	19/04-22	Perbaikan Latar belakang, dan masalah	J
2	26/04-22	Perbaikan Tema dan toponis pendahuluan	A
3	10/05-22	sketch kerangka ke Bimbingan I proposal Ace	A
4	14-07-22	Rumusan masalah dan hipotesis konsep dan metode	A
5	29-07-22	Konsep toponis dan cara wawancara lapangan/teknis	A
6	18-08-22	Pemeriksaan kerangka toponis wawancara	A
7	25-09-22	Konsep toponis akhir dan perbaikan kerangka skripsi Ace	A
8	31-08-22		A
9			

Judul Skripsi : Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat Bagi Muzakki Di Baznas Kabupaten Lombok Tengah

Mataram, 22 Agustus 2022.

Mengetahui  
Dekan,

Dr. Muhammad Saleh, M.A.

NIP. 197209121998031001

Pembimbing II,

H. MUH. SYARIFUDIN, M.Pd

NIP. 197609152011011006

**Catatan :**

\* Nama, NIM, Pembimbing dan judul Skripsi yang diketik berdasarkan berita acara seminar (judul yang direkomendasikan pembimbing) diketik rapi dan diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dicek/tektik dan ditanda tangani setelah diparaf oleh bagian akademik dan distempel.